PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN AKSES PERMODALAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh

AYU LESTARY
NIM.19 402 00032

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN AKSES PERMODALAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh

AYU LESTARY
NIM.19 402 00032

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2024

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN *AKSES PERMODALAN* TERHADAP KINERJA KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh
AYU LESTARY
NIM.19 402 00032

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Delima Sari Lubis, MA	**Putri Bunga Meiliana Daulay, SE, M.Si**
NIP. 198405122014032002	**NIDN. 20211059501**

ACC 31-12-2024

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024

Hal : Skripsi
An. **Ayu Lestary**

Padangsidimpuan, 31 Desember 2024
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an **AYU LESTARY** yang berjudul **"PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN AKSES PERMODALAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH",** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami ucapkan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarakatuh

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 198405122014032002

PEMBIMBING II

Putri Bunga Meiliana Daulay, SE, M.Si
NIDN. 2021059501

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,bahwasaya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ayu Lestary
NIM	: 19 402 00032
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan *Akses Permodalan* Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi/tesis ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 31 Desember 2024
Saya yang menyatakan,

AYU LESTARY
NIM. 19 402 00032

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Lestary
NIM : 19 402 00032
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan ,menyetujui untuk memberikan kepadaUniversitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non ekslusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul"***Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah***". Dengan Hak Bebas Royalti Non ekslusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 31 Desember 2024
Saya yang menyatakan,

AYU LESTARY
NIM. 19 402 00032

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ayu Lestary
NIM : 19 402 00032
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Akses Permodalan Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Ketua

Delima Sari Lubis, MA
NIDN. 2012058401

Sekretaris

Dr. Utary Evi Cahyani, MM
NIDN. 0621058703

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Dr. Utary Evi Cahyani, MM
NIP. 0621058703

Idris Saleh, S.E.I,M.E
NIDN. 2009109301

Indah Sari, ME
NIDN. 2025049403

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/6 Maret 2025
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 74,75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,33
Predikat : Sangat Memuaskan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN AKSES PERMODALAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH**

NAMA : **Ayu Lestary**

NIM : **19 402 00032**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 27 Maret 2025
Dekan,

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : **Ayu Lestary**
NIM : **19 402 00032**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Permasalahan kinerja keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) umumnya berkaitan dengan minimnya kemampuan manajemen dalam pengelolaan modal kerja, yang menyebabkan kesulitan dalam pengukuran kinerja keuangan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah antara lain kualitas laporan keuangan, literasi keuangan, inklusi keuangan dan Akses Permodalan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah literasi keuangan, inklusi keuangan dan Akses Permodalan secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah sehubungan dengan teori yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah begitu juga dengan Akses Permodalan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dengan jumlah sampel 100 UMKM. Alat analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian menunjukkan literasi keuangan (X1) berpengaruh terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Y). Variabel inklusi keuangan (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Y). Variabel Akses Permodalan (X3) berpengaruh terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Y). Sedangakan secara bersama-sama (simultan) variabel literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2) dan Akses Permodalan (X3) berpengaruh terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Y).

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Akses Permodalan, Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

ABSTRACT

NAME ***: Ayu Lestary***
Reg. Number ***: 19 402 00032***
Thesis Title ***: The Influence of Financial Literacy, Financial Inclusion and Access to Capital on the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises***

Financial performance problems in Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) are generally related to the lack of management capabilities in managing working capital, which causes difficulties in measuring financial performance. Several factors that affect the financial performance of Micro, Small and Medium Enterprises include the quality of financial reports, financial literacy, financial inclusion and Access to Capital. The purpose of this study is to determine whether financial literacy, financial inclusion and Access to Capital partially and simultaneously affect the financial performance of Micro, Small and Medium Enterprises. The discussion of this study is related to the field of financial performance science of Micro, Small and Medium Enterprises in relation to the theory that financial literacy affects the financial performance of Micro, Small and Medium Enterprises, financial inclusion affects the financial performance of Micro, Small and Medium Enterprises as well as Access to Capital affects the financial performance of Micro, Small and Medium Enterprises. This research is a quantitative study. The data collection instrument used a questionnaire with a sample size of 100 UMKM. The analysis tools used were validity test, reliability test, classical assumption test analysis, multiple linear regression and hypothesis test. The results of the study showed that financial literacy (X1) had an effect on the financial performance of Micro, Small and Medium Enterprises (Y). The financial inclusion variable (X2) had no effect on the financial performance of Micro, Small and Medium Enterprises (Y). The Access to Capital variable (X3) had an effect on the financial performance of Micro, Small and Medium Enterprises (Y). While simultaneously, the financial literacy variables (X1), financial inclusion (X2) and financial technology (X3) had an effect on the financial performance of Micro, Small and Medium Enterprises (Y).

Keywords: Financial Literacy, Financial Inclusion, Access To Capital, Financial Performance Of Micro, Small And Medium Enterprises

خلاصة

الاسم : أيو ليستاري
الرقم : 1940200032
عنوان الأطروحة : تأثير الثقافة المالية والشمول المالي والحصول على رأس المال على أداء المؤسسات الصغيرة والمتوسطة ومتناهية الصغر

ترتبط مشاكل الأداء المالي في المؤسسات الصغيرة والمتوسطة ومتناهية الصغر بشكل عام بنقص القدرة الإدارية على إدارة رأس المال العامل، مما يسبب صعوبات في قياس الأداء المالي. هناك عدة عوامل تؤثر على الأداء المالي للمؤسسات الصغيرة والمتوسطة ومتناهية الصغر، بما في ذلك جودة التقارير المالية، والثقافة المالية، والشمول المالي، والوصول إلى رأس المال. الهدف من هذا البحث هو تحديد ما إذا كان الوعي المالي والشمول المالي والوصول إلى رأس المال يؤثر جزئيًا وفي نفس الوقت على الأداء المالي للمؤسسات الصغيرة والمتوسطة ومتناهية الصغر. تتعلق مناقشة هذا البحث بمجال الأداء المالي للمؤسسات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة فيما يتعلق بالنظرية التي تنص على أن الثقافة المالية تؤثر على الأداء المالي للمؤسسات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة، وأن الشمول المالي يؤثر على الأداء المالي للمؤسسات متناهية الصغر. تؤثر المؤسسات الصغيرة والمتوسطة بالإضافة إلى الوصول إلى رأس المال على الأداء المالي للمؤسسات الصغيرة والصغيرة والمتوسطة. هذا البحث هو البحث الكمي. استخدمت أداة جمع البيانات استبيانًا بحجم عينة يبلغ 100 مؤسسة صغيرة وصغيرة ومتوسطة. الأدوات التحليلية المستخدمة هي اختبار الصلاحية، واختبار الموثوقية، وتحليل اختبار الافتراضات الكلاسيكية، والانحدار الخطي المتعدد واختبار الفرضيات. تظهر نتائج البحث أن الثقافة المالية(ص1) تؤثر على الأداء المالي للمؤسسات الصغيرة والصغيرة والمتوسطة ***(ي)*** ليس لمتغير الشمول المالي (ص2) أي تأثير على الأداء المالي للمؤسسات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة***(ي)*** يؤثر متغير الوصول إلى رأس المال (ص3)على الأداء المالي للمؤسسات الصغيرة والصغيرة والمتوسطة ***(ي)*** وفي الوقت نفسه، تؤثر متغيرات الثقافة المالية (ص1) والشمول المالي (ص3) والتكنولوجيا المالية (ص3) معًا (في نفس الوقت) على الأداء المالي للمؤسسات الصغيرة والصغيرة والمتوسطة***(ي)***

الكلمات المفتاحية: الثقافة المالية، الشمول المالي، الوصول إلى رأس المال، الأداء المالي للمؤسسات الصغيرة والمتوسطة ومتناهية الصغر

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat sertas alam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, figure seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluargadan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **"Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah",** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Ekonomi Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh AliHasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag,Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanudddin, M.Ag., Wakil Rektor Bidang

Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr.Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Ibu Dr. Rukiah, S.E,M.Si, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj.Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak /Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Pembimbing I dan Ibu Putri Bunga Meiliana Daulay, SE, M. Si, selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.
5. Ibu Rini Hayati Lubis,S.P.,M.P, selaku penasihat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan karya ini. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam

penyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda tercinta Dorlan Harahap dan IbundaTetti Mariati Siregar yang telah memberikan curahan kasih saying yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini. Memberikan doa yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti.
8. Terimakasih kepada adik saya Raja Panyahatan, Suci Ariani, Firma Tua dan Baginda Muda yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan kasih saying penuh kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.
9. Terimakasih kepada teman saya yang teristimewa Fadel Muhammad Bakri Dalimunthe yang telah memberikan saya dukungan, semangat dan nasehat serta memberikan bantuan moril kepada peneliti. Serta teman-teman saya yang ada di kost Pemadu Mala, Leha, Rohima, Nisva, Lija, Lina, Ummi, yang telah memberikan dukungan dan semangat.
10. Untuk teman-teman tercinta yang telah membantu peneliti dalam mnyelesaikan skripsi ini, Eli, Eva, Bella, Indah, Indah Ayu, Dinda,kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa Ekonomi Syariah Terutama Perbankan Syariah 2, angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan

Ahmad Addary yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT,karena ataskarunia-Nyapeneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aaamiin ya rabbal ‘alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidimpuan, November 2024
Peneliti

Ayu Lestary
NIM. 19 402 00032

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan Latin.

Huruf Arab	**Nama Huruf Latin**	**Huruf Latin**	**Nama**
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـ	fatḥah	A	A
ـِـ	Kasrah	I	I
ـُـ وْ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
..... وْ	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....َ.....ى	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى..ِ..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
...ُو	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

I. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

II. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (*Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال **.** Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. *Penulisan* Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, namadiridanpermulaankalimat. Bilanamadiriitudilaluioleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin.* Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTARISI

Halaman

SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Batasan Masalah 6
D. Defenisi Operasional Variabel 6
E. Rumusan Masalah 9
F. Tujuan Penelitian 9
G. Manfaat Penelitian 10
H. Sistematika Pembahasan 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. LandasaTeori 12
1. Kinerja Keuangan UMKM 12
a. Pengertian Kinerja Keuangan UMKM 12
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM .. 14
2. Literasi Keuangan 15
a. Pengertian Literasi Keuangan 15
b. Manfaat Literasi Keiuangan 16
c. Aspek Literasi Keuangan 17
d. Hubungan Literasi Keuangan Dengan Kinerja Keuangan UMKM 18
3. Inklusi Keuangan 19
a. Pengertian Inklusi Keuangan 19
b. Tujuan Inklusi Keuangan 19
c. Prinsip Dasar Inklusi Keuangan 20
d. Hubungan Inklusi Keuangan Dengan Kinerja Keuangan UMKM 21
4. Akses Permodalan 22
B. PenelitianTerdahulu 23
C. Kerangka Pikir 31
D. Hipotesis 32

BAB III METODE PENELITIAN
A. Lokasi dan Waktu Penelitian 34
B. Jenis Penelitian 34
C. Populasi Dan Sampel 34
1. Populasi 34
2. Sampel 35
D. Sumber Data 35
E. Instrumen Pengumpulan Data 36
F. Teknik Analisis Data 38
1. Uji Validitas dan Reliabilitas 38
2. Uji Normalitas 39
3. Uji Asumsi Klasik 40
a. Uji Uji Multikolinearitas 40
b. Uji Heteroskedastisitas 40
4. Uji Regresi Linier Berganda 41
5. Pengujian Hipotesis 42
a. Koefisien Determinasi (R^2) 42
b. Uji Signifikan Parsial (Ujit) 42
c. Uji Simultan (Ujif) 42

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Gambaran Umum 44
1. Gambaran Umum Kabupaten Tapanuli Tengah 44
2. Deskripsi Data Penelitian 45
B. Analisis Hasil Penelitian 46
1. Hasil Uji Validitas 46
2. Hasil Uji Reabilitas 48
3. Hasil Uji Normalitas 49
4. Hasil Uji Multikolinearitas 50
5. Hasil Uji Heteroskedastisitas 50
6. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda 51
7. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2) 52
8. Hasil Uji Parsial (Ujit) 53
9. Hasil Uji Simultan (Ujif) 54
C. Pembahasan Hasil Penelitian 55
D. Keterbatasan Penelitian 58

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 59
B. Implikasi Hasil Dari Penelitian 59
C. Saran 59

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah UMKM di Kabupaten Tapanuli Tengah 3
Tabel I. 2 Defenisi Operasional Variabel..... 7
Tabel II.1Penelitian Terdahulu 24
Tabel III.1 Penetapan Skor Alternatif atas Jawaban Kuesioner 37
Tabel III.2 Kisi-Kisi Kuesioner 37
Tabel IV.1 Jumlah UMKM KAB. Tapanuli Tengah 45
Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan..... 46
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Inklusi Keuangan..... 47
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Akses Permodalan 47
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Kinerja Keuangan UMKM 48
Tabel IV.6 Hasil Uji Reabilitas 48
Tabel IV.7 Hasil Uji Normalitas..... 49
Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas 50
Tabel IV.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas 51
Tabel IV.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda..... 51
Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2 53
Tabel IV.12 Hasil Uji Parsial (Ujit)..... 53
Tabel IV.13 Hasil Uji Simultan (UjiF) 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: CV
Lampiran II	: Hasil Uji Validitas
Lampiran III	: Hasil Uji R eabilitas
Lampiran IV	: Hasil Uji Normalitas
Lampiran V	: Hasil Uji Linearitas
Lampiran VI	: Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran VII	: Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran VIII	: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Lampiran IX	: Hasil Uji Koefisien Determinan
LampiranX	: Hasil Uji Parsial (Uji t)
LampiranXI	: Hasil Uji Simultan (UjiF)
LampiranXII	: Data UMKM KAB. Tapanuli Tengah
LampiranXIII	: Surat Pengesahan Pembimbing
Lampiran XIV	: Surat Riset
Lampiran XV	: Surat Balasan Riset
Lampiran XX	: Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UMKM saat ini sangat di menjadi sorotan karena perannya yang besar dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia.[1] Seiring dengan perkembangannya, diperlukan berbagai faktor diantaranya dari segi permodalan yang harus terus di penuhi demi tetap berlangsungnya kegiatan distribusi dari produsen kepada konsumennya.

Literasi keuangan sangat penting untuk kepentingan dan keperluan secara individu, tetapi berdampak dalam kemajuan perekonomian dan bisnis suatu negara. Sehingga dikatakan jika suatu negara mengalami suatu kemajuan dalam pembangunan ditandai dengan adanya kesadaran masyarakat akan penting dan peran nya literasi keuangan disektor keuangan.[2]

Inklusi keuangan didefinisikan sebagai upaya mengurangi segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non harga, terhadap akses Masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan. Keberhasilan yang diharapkan dari masyarakat semata-mata adalah untuk membuka lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran yang terjadi dimasyarakat.[3]

Akses Permodalan Akses permodalan merupakan faktor eksternal yang terdapat pada teori atribusi yang mempengaruhi kinerja UMKM, hal tersebut

[1] Ana Ningsih, Erly (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverages Tahun 2013-2017. STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.

[2] Achmad Choerudin dan dkk, *Literasi Keuangan* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm. 5.

[3] Irfan Syauki Beik dan Laili Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 221.

dikatakan karena akses modal merupakan komponen yang paling penting bagi suatu usaha, karena dengan akses modal maka dapat membantu pelaku usaha UMKM untuk memajukan usahanya seperti untuk menambahkan produk baru ataupun untuk memperluas penjualan usaha.[4]

Informasi mengenai akses modal yang diberikan oleh lembaga keuangan baik itu informasi prosedur pemberian kredit, kemudahan dalam mengakses kredit dan syarat-syarat pemberian kredit ataupun informasi lain yang berkaitan dengan akses permodalan tersebut merupakan hal yang snagat dibutuhkan oleh pelaku usaha UMKM, karena dengan akses permodalan maka dapat memebantu para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya.[5]

Pada hasil penelitian mengatakan akses permodalan seperti peminjaman kredit dapat dilakukan oleh lembaga keuangan memang memiliki tujuan utama yaitu dalam membantu para pelaku usaha UMKM dalam mengembangkan usahanya serta demi keberlanjutan para pelaku pengusaha UMKM, Sehingga dengan begitu kemudahan dalam mengakses modal memang sangat membantu para pelaku usaha UMKM khsusnya para pelaku usaha UMKM dalam mendapatkan modal demi meningkatkan pendapatan, keberlangsungan usaha dan keberlanjutan para pelaku usaha UMKM.[6]

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM dan keberlangsungan UMKM adalah literasi keuangan, inklusi dan akses permodalan.

---

[4] Syarief Dienan Yahya, *Akses Permodalan For Entrepreneur* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 7.

[5] Suardana, K. A., & Musmini, L. S. (2020). "Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan dan Minat Menggunakan E-commerce terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol. 11 No. 2. Tahun 2020: 191–202. e-ISSN: 2014 - 1930

[6] Putra & Purnamawati. (2016). Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada PT. Pegadaian Cabang Singaraja. Jurnal Akuntansi Profesi, Jilid 3, hal. 2.

Sedangkan faktor kinerja UMKM mempengaruhi keberlangsungan UMKM. Memiliki literasi keuangan yang baik, pelaku UMKM akan lebih baik dalam manajemen kinerja yang dibuktikan dengan struktur jadwal kerja, kurangnya kesalahan kerja, peningkatan pendapatan dan kemampuan untuk meramalkan produksi ketika permintaan meningkat dapat ditingkatkan dengan tepat. Pemilik bisnis dengan keterampilan keuangan yang kuat juga dapat memperoleh manfaat dari kemampuan membuat laporan keuangan yang digunakan untuk membuat berbagai keputusan usaha.[7]

Tabel I.1 Jumlah UMKM di Kabupaten Tapanuli Tengah Periode 2021-2023

Tahun	Jumlah UMKM
2020	16.925
2021	10.044
2022	10.641

Sumber: Dinas Koperasi, UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Tapanuli Tengah.

Dari data diatas dapat dilihat perkembangan jumlah UMKM di Kabupaten Tapanuli Tengah yang mengalami penurunan di tahun 2020 ke 2021 dan mengalami kenaikan ditahun 2022. Pada tahun 2021, jumlahnya berkurang sebesar 6.881 atau turun sebesar 40,66% dibanding tahun 2020, kemudian tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 597 atau meningkat sebesar 6% dibandingkan dengan tahun 2021. Penurunan jumlah UMKM atau pelaku usaha disebabkan salah satu penyebab terjadinya penurunan usaha biasanya terjadi karena keuangan yang tidak stabil. Jumlah biaya produksi atau modal yang dikeluarkan sama namun hasil atau pendapatannya yang berbeda.

[7] Rahyono dan dkk, *Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM* (Yogyakarta : Anggota IKAPI, 2022), hlm. 39.

Permasalahan kinerja keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) umumnya berkaitan dengan minimnya kemampuan manajemen dalam pengelolaan modal kerja, yang menyebabkan kesulitan dalam pengukuran kinerja keuangan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM antara lain kualitas laporan keuangan, literasi keuangan, inklusi keuangan dan akses permodalan. Untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM, diperlukan solusi dan strategi, seperti peningkatan literasi keuangan, inklusi keuangan serta pemberian modal dan kredit yang memadai. Selain itu, analisis rasio keuangan juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan UMKM.

Hasil wawancara dengan ibu Gabe Mora selaku pelaku UMKM mengatakan bahwa penjualan yang baik tetapi belum melakukan pencatatan keuangan dengan baik seperti pendapatan keuntungan masih bercampur dengan pendapatan yang lain dan pemasaran penjualan masih belum melakukan pemasaran secara *online*[8]. Hasil wawancara dengan bapak Ali Mukti selaku pelaku UMKM mengatakan bahwa membangun usaha dengan modal sendiri juga melakukan pemasaran secara *online* tetapi hanya sekitaran padangsidimpuan dan tidak melakukan pencatatan keuangan baik *online* maupun manual.[9] Hasil wawancara dengan kakeva yang memasarkan produknya secara *offline* dan masih melakukan pencatatan keuangan manual.[10]

Mengingat jumlah UMKM yang sangat banyak, maka penting bagi pelaku UMKM untuk mengetahui atau memahami jasa keuangan, keakraban dengan layanan keuangan. Tujuannya agar pelaku UMKM dapat mengambil keputusan

[8] Ibu Gabe Mora, Wawancara, Jumat, 23 Juni 2023 .Pukul 10.40
[9] Bapak Ali Mukti, Wawancara, Jumat 23 Juni 2023. Pukul 11.18
[10] Kak Eva, Wawancara, Jumat 23 Juni 2023. Pukul 12.00

keuangan yang lebih baik mengenai berbagai hal, Seperti tabungan, investasi, sistem pembayaran dan pinjaman jika dibandingkan dengan pelaku UMKM yang tidak memiliki bekal pokok.

Salah satu penyebab rendahnya kinerja keuangan UMKM, dapat dipengaruhi oleh pengetahuan pelaku usaha terhadap pengetahuan keuangan sehingga pengetahuan keuangan yang rendah dapat membuat pengelolaan keuangan usaha tidak dapat berkembang dengan baik.[11] Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan kinerja keuangan yang baik adalah dengan meningkatkan pengetahuan pelaku usaha UMKM, dengan meningkatnya pengetahuan juga dapat memberi kemudahan akses layanan yang berhubungan dengan keuangan serta pengelolan keuangan yang benar, yang tentunya dapat dirasakan oleh seluruh pelaku usaha. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap perkembangan usaha.[12]

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengangkat judul penelitian "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi keuangan, Dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas peneliti peneliti yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi keuangan, Dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kabupaten Tapanuli Tengah". Maka yang menjadi identifikasi masalah yaitu

[11] Dwita Aribawa, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di JawaTengah,"*Jurnal Siasat Bisnis*, Volume 20, No.1, 2016, hlm.3.

[12] Mei Ruli Ninin Hilmawati, "Inklusi Keuangan Dan Literasi KeuanganTerhadap Kinerja Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah, "*Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Volume 10, No. 1 2021, hlm.135.

sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap layanan jasa keuangan yang mengakibatkan rendahnya tingkat literasi keuangan. Tingkat literasi yang rendah membuat masyarakat kurang memahami bagaimana memanfaatkan produk atau jasa mereka sesuai dengan kebutuhan dankurang memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan yang lebih efisien. Hal ini membuat masyarakat mudah tertipu dalam menggunakan uang mereka.
2. Pencapaian inklusi keuangan yang baik namun literasi keuangan yang tidak baik. Hal ini disebabkan karena banyaknya masyarakat yang mengakses dan mampu menggunakan jasa layanan keuangan namun dalam pemahaman atau pengetahuan terhadap layanan tersebut masayarakat masih kurang memahami.
3. Upaya yang akan memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan keuangan adalah dengan memunculkan layanan digital yang disebut Akses Permodalan.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah yang ada maka penelitian ini dibatasi agar dapat mengungkapkan masalah secara cermat, tuntas dan mendalam. Maka dalam hal ini batasan masalah yang diambil peneliti adalah terfokus pada pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan Akses permodaalan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Tapanuli Tengah.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel diperlukan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang diteliti. Defenisi operasional variabel

penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen

   Variabel Dependen adalah variabel yang menjadi perhatian umum dalam sebuah penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan UMKM.

2. Variabel Independen

   Variabel Independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif maupun negatif bagi variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, inklusi keuangan dan akses permodalan.

   Untuk memperjelas tentang variabel yang diteliti, maka peneliti akan memasukkan variabel yang diteliti tersebut kedalam tabel dibawah ini.

Tabe II.2 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	Kinerja keuangan UMKM adalah merupakan capaian atau prestasi suatu usaha Dalam menghasilkan keuntungan.	1. Pertumbuhan Penjualan 2. Pertumbuhan Laba 3. Aset Bersih 4. Jumlah Pekerja	Rasio
Literasi Keuangan(X1)	Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang dimiiki agar berkembang yang lebih sejahtera dimasa depan.	1. Pengetahuan Keuangan 2. Perilaku keuangan 3. Sikap keuangan	Rasio

Inklusi Keuangan(X2)	Inklusi keuangan didefenisikan sebagai kondisi ketika masing-masing anggota masyarakat mempunyai akses terhadap lembaga keuangan dengan biaya terjangkau sesai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	1. Adanya akses produk keuangan 2. Adanya Ketersediaan produl dan layanan jasa keuangan 3. Adanya kualitas produk keuangan 4. Jumlah penggunaan rekening untuk menabung	Rasio
Akses Permodalan(X3)	1. Sebagai upaya dalam mengatur dan mengelola kredit yang digunakan untuk operasional usaha. 2. Mudah memperoleh dana melalui badan penyedia pinjaman. Tersedianya informasi perihal kanal permodalan pada badan akses. Fleksibilitas UMKM mempergunakan pinjaman, mempergunakan atau menyalurkan pinujaman guna	1. Pengelolaan Kredit 2. Informasi pinjaman formal 3. Prosedur Umkm Dalam Mengakses Permodalan	Rasio

	membantu peningkatan usaha. 3. Keringanan memperoleh modal dari badan fasilitator angsuran, Ketersediaan data hal akses modal pada badan akses, kebebasan UMKM mengakses angsuran.		

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Tapanuli Tengah?
2. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Tapanuli Tengah?
3. Apakah akses permodalan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Tapanuli Tengah?
4. Apakah literasi keuangan, inklusi keuangan dan akses permodalan berpengaruh terhadap kinerja keuangan di Kabupaten Tapanuli Tengah?

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Tapanuli Tengah.

2. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Tapanuli Tengah.
3. Untuk mengetahui pengaruh akses permodalan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Tapanuli Tengah.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan akses permodalan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Tapanuli Tengah.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

   Manfaat bagi peneliti hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan berfikir peneliti serta dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan akses permodalan terhadap kinerja keuanga UMKM di Kabupaten Tapanuli Tengah.

2. Bagi UMKM

   Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan saran yang berguna bagi usaha yang diteliti sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini bisa berguna untuk peneliti selanjutnya untuk membantu apabila terdapat kesamaan akan pembahsaan yang akan diteliti. Dan juga sebagai bahan referensi terdahulu untuk peneliti selanjutnya.

4. Bagi Dinas Koperasi, UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tapanuli Tengah

   Penelitian ini diharapkan memberikan dorongan kepada Dinas Koperasi, UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tapanuli Tengah untuk mengedukasi para pelaku usaha agar semakin memahami dan mampu menggunakan layanan keuangan yang ada dengan memanfaatkan sebaik-baiknya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan, peneliti secara sistematis membahas hal-hal sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, defenisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori. Pada bab ini berisikan tentang landasan teori,penelitian terdahulu, kerang kaberpikir, dan hipotesis dipenelitian.

BAB III Metodologi penelitian. Pada bab ini berisi tentang tempatdan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrument pengumpulan data,teknik analisisdata.

BAB IV Hasil Penelitian. Yang berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari daskripsi data dan hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan. Merupakan penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kinerja Keuangan UMKM

a. Pengertian Kinerja Keuangan UMKM

Kinerja keuangan adalah sebagai penentua nukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan merupakan sebuah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Menurut Heru Irianto Kinerja keuangan UMKM adalah prestasi atau hasil dalam menjalankan mengelola asset secara efektif dan efisien pada periode tertentu oleh manajemen periode tertentu. Kinerja keuangan menjadi peran sentral dari perusahaan guna mengetahui serta mengevaluasi sampaimana tingkatan keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan kegiatan keuangan yang telah dilakukan.[13]

Kinerja UMKM adalah hasilatas kerja yang dicapai secara keseluruhan serta dibandingkan dengan hasil kerja, target, dan Sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja merupakan capaian dari pelaksanaan sebuah kegiatan maupun dari programuntuk mewujudkan misi, visi, sasaran organisasi, dan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. kinerja UMKM merupakan suatu hasil maupun pengevaluasian kerja dari perusahaan yang

[13] Heru Irianto dan dkk, *Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (UMKM) Pangan* (Surakarta : Indotama Solo, 2020), hlm. 28

diperoleh individu maupun kelompok yang berupa pembagian kegiatan dengan peran dan tugasnya terhadap periode tertentu menurut standar perusahaan tersebut.[14]

Adapun surah dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang kinerja keuangan terdapat dalam Qs.Al-Jumu'ah Ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ ٱلصَّلَوٰةُ فَٱنتَشِرُوا۟ فِى ٱلْأَرْضِ وَٱبْتَغُوا۟ مِن فَضْلِ ٱللَّهِ وَٱذْكُرُوا۟ ٱللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *"Apabila ditelah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu di maka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. "*(Qs. Al-Jumu'ah: 10).[15]

An-Nafahat Al-Makkiyah / Syaikh Muhammad bin Shalih asy-Syawi

Surat Al-Jumu'ah ayat 10: Maka jika selesai kalian dari mengerjakan shalat wahai orang-orang yang beriman; Bertebaranlah di muka bumi untuk berikhtiar dan berdagang, dan carilah rezeki Allah dengan usaha dan amal, dan ingatlah Allah dengan banyak berdzikir pada segala kondisi kalian dan janganlah perdaganganmu melalikan dari dzikir kepada Allah, dan barangsiapa yang banyak mengingat Allah maka dia adalah orang-orang yang beruntung, menang dengan kemenangan yang besar.

[14] Muhammad Fauzan, Ananda Anugrah, dkk, "Hubungan Antara Investasi Asing Langsung, Kinerja Keuangan Islam dan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kebebasan Ekonomi Variabel Moderating", *Jurnal Internasional Bisnis dan Ekonomi Islam,* Volume 7,No. 1, 2023, hlm.50.

[15] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'andan Terjemahannya* (Jakarta : PT Sygma Examedia Akan leema, 2014), hlm. 553.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruh Kinerja Keuangan UMKM

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM, yaitu :[16]

1) Literasi Keuangan

Salah satu factor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM adalah literasi keuangan, pentingnya UMKM memiliki literasi keuangan yang baik menjadi kajian utama dalam penelitian ini. Literasi keuangan dapat membentuk setiap individu untuk mencapai kesejahteraan finansial dengan memperhatikan pengambilan keputusan pada kegiatan keuangannya berdasarkan naluri, keterampilan, prilaku sampai pada sikapnya.

2) Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan adalah kemampuan indivudu untuk mengakses dan menggunakan layanan keuangan dasar seperti tabungan, pinjaman, dan asuransi yang dirancang dengan cara yang aman, nyaman an dan *fleksibel.*

3) Akses Permodalan

Akses permodalan adalah kemampuan untuk mendapatkan dana untuk memenuhi kebutuhan modal usaha jangka pendek. Akses permodalan dapat membantu UMKM dan koperasi untuk mengelola arus kas usaha mereka.

Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mengakses permodalan: Menghitung kebutuhan modal berdasarkan rencana usaha,

[16] Inne Fadilah dan dkk, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) DiKota Bandung," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Volume5, No.3, 2022, hlm.1348.

Mengenal berbagai jenis akses modal, Menghitung aset dan nilai perusahaan untuk negosiasi, Mendiskusikan detail perjanjian dengan calon investor.

4) Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sebuah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja perusahaan tersebut.

2. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Hadi Ismanto Literasi keuangan adalah struktur modal bagi manusia berupa pengetahuan dan kemampuan yang digunakan dalam kegiatan keuangan yang mempengaruhi perilaku keuangan dan kesejahteraan keuangan[17]. Pada dasarnya literasi keuangan sangat berhubungan dengan kehidupan kita sehari-hari namun sepertinya kebanyakan orang tidak menyadari bahwa itu adalah literasi keuangan. Misalnya mengambil keputusan untuk menabung atau melakukan investasi untuk mencapai tujuan keuangan. Hal tersebut merupakan salah satu peran literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari kita.[18]

Kata keuangan mempunyai arti yaitu tentang mempelajari bagaimana seorang personal, kelompok, bisnis, serta suatu organisasi atau perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan, mengalokasi, dan

[17] Hadi Ismanto dan dkk, *Perbankan Dan Literasi Keuangan* (Yogyakarta : Deepublish, 2019), hlm. 95.

[18] Didin Fatihuddin, dkk, *Membangun Kemandirian Petani Garam Melalui Literasi Keuangan dan Perencenaan Keuangan Keluarga Untuk Produksi, Akses Modal, dan Informasi Pasar* (Surabaya : UM Publishing, 2023), hlm. 108.

mempergunakan seluruh kemampuan komponen moneter yang dimiliki seiring putaran masa, serta dapat mengkalkulasikan tentang risiko pada permasalhan dan kegiatan bisnis yang dikelola oleh pemiliknya.[19]

Pengertian keuangan yang lain adalah suatu cara mempelajari bagaimana mengetahui proses dalam berbisnis secara individu atau kelompok dengan cara meningkatkan kemampuan dalam organisasi, mengalokasi, menggunakan dan mengoptimalkan kemampuan sumber daya moneter seiring dengan waktu yang digunakan, serta mampu menghitung risiko dalam mengendalikan bisnisnya.[20]

b. Manfaat Literasi Keuangan

Literasi keuangan yang baik mempunyai manfaat jangka panjang untuk setiap individu. Tercatat ada dua manfaat jangka panjang yang bisa didapatkan, yakni meningkatkan literasi yang dimiliki sebelumnya atau less iterate menjadi well literate, serta meningkatkan jumlah penggunaan produk atau layanan jasa keuangan. Literasi keuangan juga mampu membuat seseorang mengelola dan juga mengambil setiap peluang untuk bisa mendapatkan kehidupan yang lebih sejahtera di masa depan. Selainitu, literasi keuangan pun mampu membantu setiap individu dalam membuat keputusan utamanya yang berkaitan dengan pengambilan keputusan berinvestasi ataupun menabung.[21]

---

[19] Moh Fauzan, Ubay Harun, dkk, "Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Tabungan ib Hasanah Pada PT. BNI Syariah Cabang Palu" *Jurnal Perbankan Syariah*, Volume1, No.1, 2022, hlm.38.

[20] Kusumaningtuti dan Cecep Setiawan, *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 220.

[21] Arfianty dkk, *UMKM Menuju Well Literate* (Bandung : NEM, 2018), hlm. 11.

Jadi, berdasarkan manfaat tersebut, masyarakat secara individu mampu menimbulkan kesadaran kritis, sehingga dalam proses transaksi keuangan, baik itu secara elektronik maupun non elektronik, dapat mengidentifikasi dan menunjukkan layanan jasa keuangan yang aman, bebas dari unsur penipuan dan memilih produk-produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya. Nantinya, masyarakat juga akan semakin memahami manfaat dan risiko yang ditimbulkan dalam memanfaatkan jasa keuangan.

c. Aspek Literasi Keuangan

Menurut OJK-RI, memberikan keterangan literasi keuangan keuangan memiliki 3 aspek yang penting. Aspek-aspek literasi keuangan meliputi :

1) *Knowledge* (Pengetahuan)

Pengetahuan dalam hal ini berarti bahwa setiap individu harus mempunyai suatu pengetahuan dan informasi yang memenuhi standar terkait dengan LJK, risiko, hak dan kewajiban pelanggan atau pengguna, serta hal-hal yang lain.

2) *Skill* (Keterampilan)

Yang dimaksud dengan keterampilan atau skill adalah bahwa setiap individu harus mampu untuk mengimplementasikan suatu bentuk pengetahuan yang dipunyai agar bisa mengelola permasalahan keuangan. Dalam hal ini dicontohkan sebagai permasalahan keuangan diantaranya adalah mengkalkulasikan risiko, kalkulasi bunga, dan hal-hal lain.

3) *Confidence* (Keyakinan)

Keyakinan dalam hal ini berarti ada suatu tingkat kepercayaan pada uang atau sejenisnya yang disalurkan agar dikelola dan diolah oleh lembaga tertentu atau lembaga jasa keuangan yang terpercaya. Dalam hal ini, diharapkan sudah sesuai dengan instrument pilihan serta persyaratan ketentuan yang berlaku.

d. Hubungan Literasi Keuangan Dengan Kinerja Keuangan UMKM

Hubungan antara literasi keuangan dan kinerja keuangan UMKM menjadi penting bagi pelaku usaha khususnya UMKM.[22] Literasi keuangan memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja keuangan UMKM. Penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang dimiliki oleh individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Hal ini disebabkan oleh kemampuan pemilik UMKM dalam mengelola keuangan, membuat keputusan investasi, dan memahami resiko keuangan. Dengan demiakian peningkatan literasi keuangan dikalangan pemilik UMKM dapat berkontribusi pada peningkatakan kinerja keuangan mereka.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh OJK juga menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara literasi keuangan dan kinerja keuangan UMKM. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki pemilik dengan literasi keuangan yang baik cenderung memiliki pertumbuhan usaha dan profitabilitas yang lebih tinggi.

[22] Aprilia Umrah Daud, dkk, "Pengaruh Literasi, Inklusi dan Pengelolaan KeuanganTerhadap Kinerja Keuangan UMKM", *Jurnal Mirai Management*, Volume 8, No. 1, 2023, hlm.635.

3. Inklusi Keuangan

a. Pengertian Inklusi Keuangan

Menurut Adhitiya Wardhono Inklusi keuangan adalah memberikan jasa keuangan yang tepat pada tiap individu dan Memberikan pemahaman dana kses terhadap jasa keuangan.[23] Inklusi keuangan memberikan ruangan gerak bagi jalannya intermediasi keuangan termasuk diantaranya dalam transaksi pembayaran, produk keuangan yang sesuai dengan kemempuan keuangan rumah tangga miskin, fasilitas transfe ruang, kreditmikro dan jasa keuangan lainnya termasuk asuransi.

Akses permodalan adalah kemampuan untuk mendapatkan dana untuk memenuhi kebutuhan modal usaha jangka pendek dan mengatur arus kas usaha. Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mengakses permodalan: Menghitung kebutuhan modal berdasarkan rencana usaha, Mengenal berbagai jenis akses modal, Menghitung aset dan nilai perusahaan untuk negosiasi, Mendiskusikan detail perjanjian dengan calon investor.[24]

b. Tujuan Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan memiliki beberapa tujuan antara lain:[25]

1) Inklusi keuangan menjadibagian dari strategi pembangunan ekonomi, penanggulangan kemiskinan, pemerataan pendapatan dan stabilitas sistem keuangan.

---

[23] Aditya Wardhono dan dkk, *Inklusi Keuangan Dalam Persimpangan Kohesi Sosial Dan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan* (JawaTimur: IKAPI, 2018), hlm. 7.

[24] Novia Nengsih, "Peran Perbankan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan DiIndonesia," *Jurnal Etikonomi*, Volume14, No.2, 2015, hlm. 223–24.

[25] Nyoman Wahyu Widiana dan dkk, *Keuangan Bisnis Digital* (Padang :Global Eksekutif Teknologi, 2020), hlm .95.

2) Menyediakan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3) Meningkatkan literasi masyarakat mengenai jasa keuangan.
4) Meningkatkan akses masyarakat memanfaatkan layanan keuangan.
5) Membangun sinergi antara lembaga keuangan bank, lembaga keuangan non bank dan lembaga keuangan mikro.
6) Memanfaatkan perkembangan teknologi untuk memperluas cakupan layanan keuangan.

c. Prinsip Dasar Inklusi Keuangan

Prinsip dasar inklusi keuangan yang terdapat didalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI), yang merupakan pedoman dalam melaksanakan kegiatan Inklusi keuangan antara lain : [26]

1) Terukur

Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan dengan mempertimbangkan keterjangkauan wilayah, biaya, waktu, sistem teknologi, dan memiliki mitigasi terhadap potensi risiko yang timbul dari transaksi produk dan layanan jasa keuangan sehingga akses yang Disediakan dan produk dan layanan jasa keuangan yang dikembangkan memiliki karakteristik yang sesuai dengan sasaran dari kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan.

[26] Heri Setiawan dan dkk, *Masa Depan Uang Digital diIndonesia Pasca KTTG 20* (Pekalongan: PT Nasya Management, 2022), hlm. 76.

2) Terjangkau

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan dapat diakses oleh seluruh golongan masyarakat dengan biaya murah atau tanpa biaya, serta pemanfaatan teknologi.

3) Tepat Sasaran

Pelaksaaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen dan masyarakat yang menjadi sasaran.

4) Berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai target yang direncanakan serta memiliki aspek jangka panjang.

d. Hubungan Inklusi Keuangan Dengan Kinerja Keuangan UMKM

Hubungan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM sangat penting. Inklusi keuangan adalah proses yang menjamin kemudahan akses, ketersediaan dan penggunaan jasa keuangan formal kepada seluruh anggota ekonomi. Ini mempengaruhi kinerja usaha UMKM dalam beberapa aspek seperti :

1) Pengelolaan keuangan: Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu UMKM mengatasi masalah keuangan dan meningkatkan kinerja usaha.
2) Literasi keuangan dan sikap keuangan : Studi menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

3) Penggunaan teknologi digital : Pemanfaatan teknologi digital dapat membantu UMKM mengatasi hambatan dalam akses keuangan dan meningkatkan kinerja usaha.
4) Pembiayaan dan dukungan: Pembiayaan kepada UMKM oleh institusi formal, seperti bank, dapat membantu meningkatkan kinerja usaha.
5) Koperasi dan kerja sama : Koperasi dan kerja samaantara UMKM dan pihak lain, seperti bank dan pemerintah dapat membantu UMKM mengatasi tantangan dan meningkatkan kinerja usaha. UMKM memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi, akses keuangan formal dapat menjadi hambatan dalam pengembangan UMKM. Oleh karena itu, penting bagi pihak-pihak terlibat, termasuk pemerintah, bank, dan organisasi non profit, untuk Terus mendukung dan membatu UMKM dalam menghadapi tantangan tersebut.[27]

4. Akses Permodalan

Akses Permodalan merupakan faktor eksternal yang terdapat pada teori atribusi yang mempengaruhi kinerja UMKM, hal tersebut dikatakan karena akses modal merupakan komponen yang paling penting bagi suatu usaha, karena dengan akses modal maka dapat membantu pelaku usaha UMKM untuk memajukan usahanya seperti untuk menambahkan produk baru ataupun untuk memperluas penjualan usaha. Infromasi mengenai akses modal yang diberikan oleh lembaga keuangan baik itu informasi prosedur pemberian kredit, kemudahan dalam mengakses kredit dan syaratsyarat pemberian kredit ataupun

[27] Arifuddin, Fitria Intani, dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology ",Jurnal Akuntansi dan Keuangan,Volume 08,No.01 (2023),hlm.299.

informasi lain yang berkaitan dengan akses permodalan tersebut merupakan hal yang snagat dibutuhkan oleh pelaku usaha UMKM, karena dengan akses permodalan maka dapat memebantu para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya[28]. Pada hasil penelitian ini mengatakan akses permodalan seperti peminjaman kredit dapat dilakukan oleh lembaga keuangan memang memiliki tujuan utama yaitu dalam membantu para pelaku usaha UMKM dalam mengembangkan usahanya serta demi keberlanjutan para pelaku pengusaha UMKM, Sehingga dengan begitu kemudahan dalam mengakses modal memang sangat membantu para pelaku usaha UMKM khsusnya para pelaku usaha UMKM dalam mendapatkan modal demi meningkatkan pendapatan, keberlangsungan usaha dan keberlanjutan para pelaku usaha UMKM.[29]

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai pertimbangan dan acuan perbandingan untuk landasan penelitian yang akan dilakukan peneliti, maka penelitian ini menggunakan acuan penelitian yang dilakukan oleh:

[28] Suardana, K. A., & Musmini, L. S. (2020). "Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan dan Minat Menggunakan E-commerce terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol. 11 No. 2. Tahun 2020: 191–202. e-ISSN .: 2614 - 1930

[29] Putra & Purnamawati. (2016). Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada PT. Pegadaian Cabang Singaraja. Jurnal Akuntansi Profesi, 3(2).

Tabel II.1 PenelitianTerdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1	Arafah, Jeroh Miko, (Jurnal Dosen, UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 2024)	Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Inclusion Pada Pelaku Umkm Baznas Sumatera Utara	untuk merubah pola pikir pelaku usaha tentang cara melihat uang dan laba, dengan pola pikir tersebut maka akan merubah pelaku ekonomi menjadi responsive.
2	Shinta Nauli Pasaribu, Hamni Fadlilah Nasution, Zulaika Matondang, (Jurnal Dosen, UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 2024)	Determinan Minat Menggunakan Pembiayaan oleh Pelaku UMKM	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh persepsi, pengetahuan, dan motivasi terhadap minat pelaku UMKM melakukan pembiayaan di bank syariah.
3	Fitria Lubis (Skripsi, UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 2024).	Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa	Tujuan Penelitian Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai belrilkut: 1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan mahasiswa. 2. Untuk menganalisis pengaruh modal sosial terhadap inklusi keluangan mahasiswa.

			Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan modal sosial terhadap inklusi keuangan mahasiswa.
4	Irfan Azhari (Skripsi, UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 2024).	Pengaruh Gaya Hidupdan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa	Tujuan Penelitian Berdasarkan rumusan masalah penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah gaya hidup dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan?
5	Winni Silvia, Sri Lestari, (Jurnal Dosen, UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 2023)	Perananh PT. Permodalann Nasionall Madanii (Persero) Mekaar dalam Mengembangan Usaha Kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumun.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningatkatkan perekonomian masyarakat perempuan pra sejahtera dengan cara memberikan bantuan modal ataupun pembiayaan.

6	Endang Rukmana (Skripsi, Institut Agama Islam, 2022).	Pengaruh Inklusifitas Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh inklusi fitas keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistic guna menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan teknik *non probality sampling* dengan *Purposive sampling.*[30]
7	Rizky Solekah Putri(Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020).	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi pada Anggota KSPPSBMT Anda Kantor Cabang Salatiga).	Penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling dengan metode purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitianini adalah adalah data primer yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden. Kemudian data diolah menggunakan teknikan analisis regresi linier berganda, berdasarkan hasil analisis menunjukan bahwa variabel

[30] Endang Rukmana, "Pengaruh Inklusifitas dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM" (Skripsi, Institut Agama Islam Palopo, 2022).

			inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Terbukti dengan hasil analisis koefisien determinasi dimana variabel inklusi keuangandan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM sebesar 5 7,7% dan sisanya 42,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.[31]
8	Husnul Akhiari (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019).	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM, baik secara parsial maupun simultan. Adapun populasi dalam penelitianini adalah sebanyak 1.464 UMKM yang tersebar di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik pengambilan sampel menggunakan slovin. Metode pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner pada 94 responden yaitu pengusaha UMKM di

[31] Rizky Solehah Putri, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan TerhadapKinerja UMKM (Studi Pada Anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga)" (Skripsi, Surakarta, Institut Islam Negeri Surakarta, 2020).

			Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah Metode regresi linear berganda.
9	Merdika Setya Aqida dan Shoimatul Fitria, (2019)	Pengaruh Akses Keuangan Terhadap PertumbuhanUMKM Dengan Moderasi Literasi Keuangan Di Kota Semarang	Nilai R Square sebesar 0,552 atau 55,2% yang menunjukkan bahwa variabe l inklusi keuangan dan literasi keuangan secara keseluruhan memberikan pengaruh sebesar 55,2% terhadap kinerja UMKM, sementara sisanya sebesar 44,8% dipengaruhi oleh variabel lain Yang tidak digunakan dalam penelitian ini.[32] Tujuan peneliti ini adalah ingin menunjukkan bahwa akses keuangan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM dan literasi keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM. Sedangkan variabel literasi keuangan berpengaruh positif

[32] Husnul Akhir, "Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi" (Skripsi, Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2021).

			terhadap pertumbuhan UMKM.[33]
10	Rossy Wulandari (Skripsi, Universitas Islam NegeriSyarif Hidayatullah, 2019).Santi	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Provinsi DKI Jakarta).	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM Provinsi DKI Jakara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metodepengumpulan dan menggunakan metode teknik *non-Probality sampling* dengan menggunakan kuesioner.[34]

Persamaan dan perbedaan peneliti yang diteliti dengan penelitian tedahulu yaitu sebagai berikut:

1. Persamaan yang dilakukan Santi Arafah, Jeroh Miko dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan aplikasi SPSS. Sedangkan perbedaan yang dilakukan Shinta Nauli Pasaribu, Hamni Fadlilah Nasution, Zulaika Matondang dengan peneliti yaitu studi kasus.
2. Persamaan yang dilakukan Shinta Nauli Pasaribu, Hamni Fadlilah Nasution, Zulaika Matondang dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan yang dilakukan Shinta Nauli Pasaribu, Hamni Fadlilah Nasution, Zulaika Matondang dengan peneliti yaitu studi kasus.
3. Persamaan yang dilakukan Fitria Lubis dengan peneliti yaitu sama-sama

[33] Merdika Setya Aqida dan Shoimatul Fitria*"Pengaruh Akses Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM Dengan Moderasi Literasi Keuangan Di Kota Semarang"* (Skripsi, Medan, Universitas Muhammadiyah SumateraUtara, 2019).

[34] Rossy Wulandari, " Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Provinsi DKI Jakarta)" (Skripsi, Jakara, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan yang dilakukan Fitria Lubis dengan peneliti yaitu berbeda dengan studi kasusnya.

4. Persamaan yang dilakukan Irfan Azhari dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan yang dilakukan Irfan Azhari dengan peneliti yaitu studi kasus.
5. Persamaan yang dilakukan Winni Silvia, Sry Lestary dengan peneliti yaitu membahas permodalan. Sedangkan perbedaan yang dilakukan Winni Silvia, Sry Lestary dengan peneliti yaitu metode kualitatif.
6. Persamaan yang dilakukan Endang Rukmana dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan yang dilakukan Endang Rukmana dengan peneliti yaitu berbeda studikasusnya, tahun penelitian yang berbeda dengan Endang Rukmana pada tahun 2022 sedangkan peneliti pada tahun 2023.
7. Persamaan penelitian yang dilakukan Rizky Solekah Putri dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian dengan Rizky Solekah Putri dengan peneliti yaitu berbeda studi kasusnya Rizky Solekah Putri meneliti studi kasus pada Anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga sedangkan penelitipada UMKM Kota Padang Sidempuan, tahun penelitian yang berbeda dengan Rizky Solekah Putri pada tahun 2020 dan peneliti pada tahun 2023.
8. Persamaan penelitian yang dilakukan Husnul Akhiari dengan penelitiya itu sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian dengan Husnul Akhiari dengan peneliti yaitu berbeda dengan studi kasusnya, tahun penelitian yang berbeda dengan Husnul Akhiari pada tahun 2019 sedangkan peneliti pada tahun 2023.

9. Persamaan penelitian yang dilakukan Murdhiyati Hilma Purba denganpeneliti yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan yang dilakukan Murdhiyati Hilma Purba dengan peneliti yaitu berbeda studi kasusnya, alat analisis yang digunakan berbeda dengan Murdhiyati Hilma Purba menggunakan smart PLS sedangkan peneliti menggunakan SPSS, tahun penelitian yang berbeda dengan Iqbal Hidayatullaoh pada tahun 2020 sedangkan peneliti pada tahun 2023.
10. Persamaan penelitian yang dilakukan Rossy Wulandari dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan Rossy Wulan dari dengan peneliti yaitu berbeda studi kasusnya, tahun penelitian yang berbeda dengan Rossy Wulan dari pada tahun 2019 dan peneliti pada tahun 2023.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang dibuat oleh peneliti untuk melakukan gambaran sistematis penelitian ini, dimana telah peneliti bahas sebelumnya bahwa penelitian ini adalah penelitian yang memengaruhi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Tapanuli Tengah.

Gambar II.1 Kerangka Pikir

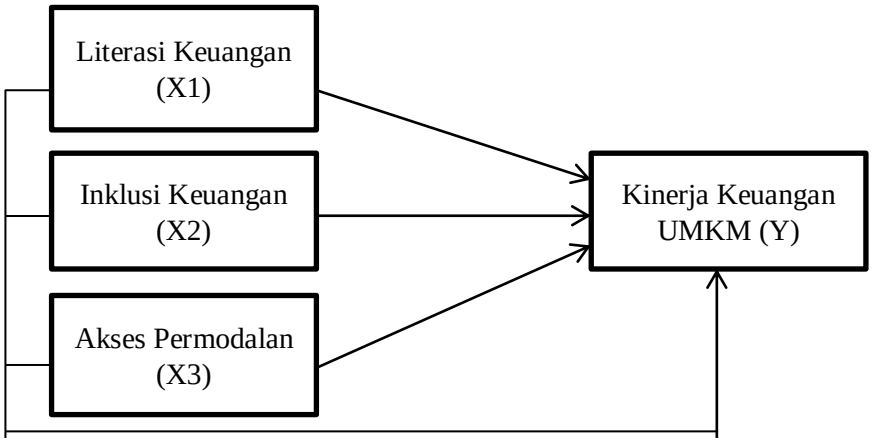

Gambar diatas Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Keungan UMKM.

Keterangan:

= Parsial
= Simultan Variabel Dependen

Y = Kinerja Keuangan UMKM Variabel Independen

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Inklusi Keuangan

X3 = Akses Permodalan

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah peneliti ,dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta emperis yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_{1:}$ literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Tapanuli Tengah.

$H_{2:}$ inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Tapanuli Tengah.

$H_{3:}$ akses permodalan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Tapanuli Tengah.

H_4: literasi keuangan, inklusi keuangan dan akses permodalan berpengaruh

terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Tapanuli Tengah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tapanuli Tengah dengan melakukan penyebaran kuesioner pada Usaha Mikro Kecill dan Menengah (UMKM) yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah. Waktu penelitian di mulai dari Mei 2024 sampai dengan November 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.[35] Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan juga data sekunder. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner secara langsung terhadap pemilik UMKM di Kabupaten Tapanuli Tengah. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Dinas Koperasi UKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Tapanuli Tengah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas ; obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[36]

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10.641 pemilik UMKM yang tersebar di Kabupaten Tapanuli Tengah.

[35] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 12.

[36] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm. 115.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel, dapat didefenisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunkan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.[37] Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (erorto lerance)

$$n = \frac{10.641}{1 + 10.641\ (10\%)^2}$$

$$n = 99.66$$

$$= 100\ responden$$

D. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder dan data primer adalah sebagai berikut:[38]

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang berasal langsung dari lapangan ataupun

[37] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), hlm. 107.

[38] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Depok : Prenada media Group, 2015), hlm.132

data yang didapatkan oleh peneliti langsung dari pelaku yang terlibat.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang berasal dari pihak lain ataupun data dokumentasi dari hasil penelitian pihak lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer pada penelitian ini didapatkan secara langsung dari pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi UKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Tapanuli Tengah.. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui media perantara terkait dengan topik penelitian berupa buku, jurnal ,artikel, dan dokumen penting lainnya.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data atau informasi dari responden. Pada umumnya, cara pengumpulan data dapat menggunakan teknik seperti:[39]

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan phisikologis. Diantaranya Yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Obsevasi ini terlibat langsung dengan hal yang ingin diteliti atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

2. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan serangkaian daftar pertanyaan ataupun pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian diberi kepada responden

[39] Juliansyah Noor, *Kupas Tuntas Data Penelitian Spss 22*(Jakarta : PT Elev Media Komputindo, 2014).41.

untuk dilakukan pengisian jawaban angket.[40] Kuesioner ditujukan UMKM Kabupaten Tapanuli Tengah.. Dari setiap jawaban responden terdapat daftar pernyataan yang diajukan, kemudian diberi skor tertentu. Skor tersebut yaitu antara 1 sampai dengan 5, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel III.1 Penetapan Skor Alternatif atas Jawaban Kuesioner

Alternative Jawaban	**Skor Pernyataan Nilai**
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Angket yang dibuat dalam penelitian ini yaitu tentang pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan *akses permodalan* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Tapanuli Tengah.yang akan disebutkan kepada para responden, adapun indicator angketnya sebagai berikut:

Tabel III.2 Kisi-Kisi Kuesioner

No.	**Variabel**	**Indikator Pertanyaan**	**Alternatif Jawaban**				
			SS	**S**	**STS**	**TS**	**KS**
	Kinerja Keuangan UMKM (Y)	1. Pertumbuhan Penjualan 2. Pertumbuhan Laba 3. Aset Bersih 4. Jumlah Pekerja					
2.	Literasi Keuangan	1. Pengetahuan Keuangan					

[40] Mamang Sangadiji, Metode Penelitian, (Yogyakarta : Andi, 2015), hlm. 172.

	(X_1)	2. Perilaku Keuangan 3. Sikap Keuangan					
3.	Inklusi Keuangan (X_2)	1. Adanya akses produk keuangan 2. Adanya ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan 3. Adanya kualitas produk keuangan 4. Jumlah Penggunaan Rekening Untuk Menabung					
4.	Akses Permodalan (X_3)	1. Pengetahuan Tentang *Akses* 2. Kemudahan 3. Minat					

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlaku, bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya seni dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwapeneliti ini benar-benar dilaksanakan menyebar kuesioner kepada UMKM di Kabupaten Tapanuli Tengah.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui kelayakan setiap butir-butir daftar pertaanyaan dalam mendefinisikan variabel. Dengan kata lain suatu instrumen t pengukuran yang valid tentunya mengukur apa

yang hendakdiukur.[41] Menilai suatu ke valid an suatu variabel dapat dilihat dari nilai *Corrected Item Total Correlation* dari masing-masing pertanyaan dengan rumus:

1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan berkorelasi signifikan (dinyatakan valid).
2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan berkorelasi signifikan (dinyatakan tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indicator tingkat keandalan atau konsistensi terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut reliable atau memiliki keadalan jika konsisten ketika memberikan jawaban yang sama.

Dalam penelitian ini uji reabilitas dilakukan dengan rumus *Cronc bach Alpha* > 0,6 maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut reliabel. Jika *Croncbach Alpha* < 0,6 maka pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur variable tersebut tidak reliabel.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode *kolmogorov-smirnov*. Pengambilan keputusan dari uji normalitas yang menggunakan *Kolmogorov-smirnov* maka kriteria penguji sebagai berikut:[42]

a. Apabila nilai signifikansi > 0,10 maka dapat dikatakan data bersifatnormal.

[41] Sugiyono, *Metodologi Penelitian* (Bandung :Pustaka Setia, 2016), hlm.122.
[42] Dwipriyatno, hlm. 69

b. Apabila signifikansi < 0,10 maka dapat dikatakan data bersifat tidak normal.[45]

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji dalam regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas[43]. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multi kolinieritas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika nilai *tolerance* > 0,10, tidak terjadi multikolinieritas, namun jika nilai *tolerance* < 0,10, maka terjadi multikolinieritas. Sedangkan nilai VIF<10 maka tidak terjadi Multi kolinieritas terhadap data yang diuji. Namun, jika nilai VIF >10 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresiter jadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variansdariresidual suatu pengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak mengandung heteroskedastisitas. Bila signifikan dihasil korelasi lebih kecil dari 0,10 (10%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteros kedastisitas dan sebaliknya.[44]

---

[43] Nur Aswani dan dkk, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang : UIN Malang Press, 2014), hlm. 178

[44] Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang : UIN Maliki Press, 2011),hlm.178.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda pada umunya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independent terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linear. Pengaruh variabel independent (karena umumnya ada korelasi antar variabel independen).[45]

Dengan demikian, analisis regresi linier digunakan untuk mengkaji hubungan ketergantungan antara variabel terikat terhadap satu variabel atau lebih variabel. Persamaan umum regresi liniear berganda sebagai berikut :

$$Yt = a + \beta 1\, Xt_1 + \beta 2 Xt_2 + \cdots + \beta 3 Xt_3 + st$$

Keterangan:

Yt : Kinerja Keuangan UMKM

$\beta 1$: Koefisien untuk Literasi Keuangan

$\beta 2$: Koefisien untuk Inklusi Keuangan

$\beta 3$: Koefisien untuk Akses Permodalan

a : Konstanta

Xt_1 : Literasi Keuangan

Xt_2 : Inklusi Keuangan

Xt_3 : Akses Permodalan

st : Tingkat Kesalahan (*error*)

[45] Sofyan Siregar, *Statistik Paraumetrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 89.

5. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model yang menerangkan variasivariabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara noldansatu. Nilai R^2yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.[46]

b. Uji Signifikan Parsial (Ujit)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Setelah t_{hitung} diperoleh,maka untuk menginterpretasikan hasil berlaku ketentuan sebagai berikut:[47]

i. Jika- $t_{tabel} \leq$ dari t_{hitung} atau $\leq$ t_{tabel} maka H_0 diterima.

ii. Jika– $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} >$ t_{tabel} maka H_0 ditolak.

c. Uji simultan (UjiF)

Uji F adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1dan X_2) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Adapun kriteria pengujian uji F adalah:

1) Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima, maka variabel X_1dan X_2 berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabe l Y.

---

[46] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBMSPSS*, 5 ed. (Semarang : BP Universitas Diponegoro, 2014), hlm .97.

[47] Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakartaz : PT Andi Offset, 2014), hlm. 161.

2) Dengan membandingkan nilai F_{hitung}dengan F_{tabel}. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, maka variabel X_1 dan X_2 tidak berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Umum Kabupaten Tapanuli Tengah

Kabupaten Tapanuli Tengah terletak antara 1011’ 00”-2022’00” Lintang Utara dan 980 07’00”−98012’00” Bujur Timur. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki batas-batas:

a. Sebelah Utara = Provinsi Nangroe Aceh Darussalam
b. Sebelah Selatan = Kabupaten Tapanuli Selatan
c. Sebelah Barat = Kota Sibolga dan Samudera Hindia
d. Sebelah Timur = Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Humbang Hasundutan, dan Kabupaten Pakpak Bharat.

Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Tapanuli Tengah terletak di pesisir pantai barat Pulau Sumatera dengan panjang garis pantai 200 km dan wilayahnya sebagian besar berada di daratan Pulau Sumatera serta sebagian lainnya di pulau-pulau kecil. Selain itu Tapanuli Tengah merupakan daerah yang memiliki hamparan gunung, pantai, laut dan sungai.

Kabupaten Tapanuli Tengah terdiri dari 20 kecamatan, dimana Kecamatan Kolang merupakan kecamatan paling luas. Sebagian besar wilayah kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah berbatasan dengan lautan, sehingga berpengaruh pada suhu udara yang tergolong daerah beriklim tropis. Dalam periode Bulan Januari-Desember 2017 suhu udara maksimum bisa mencapai 31,650C dan suhu minimum mencapai 21,480C.

Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki 20 Kecamatan dimana Kecamatan Kolang merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 436,29 km^2 dan Kecamatan Barus merupakan kecamatan terkecil dengan luas wilayah hanya 21,81 km^2. Peneliti menga,bil 100 responden di tempat penelitian tersebut.

2. Dekripsi Data

Penelitian ini meneliti perihal pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan *dan* Akses Permodalan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Tapanuli Tengah. Penyebaran kueioner dilakukan secara langsung kepada UMKM di Kabupaten Tapanuli Tengah yang memenuhi persyaratan dan kriteria yang sudah ditentukan. Penelitian dalam pengumpulan data dilakukan mulai bulan Maret 2024.

Dari data bersumber dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tapanuli Tengah. UMKM di Kabupaten Tapanuli Tengah tersebar di 20 kecamatan dengan jumlah sebagai berikut:

Tabel IV.1 Jumlah UMKM Kabupaten Tapanuli Tengah

NO	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Pandan	2.917
2	Kolang	5.179
3	Tukka	1.283
4	Sarudik	334
5	Tapian Nauli	671
6	Sorkam	257

Sumber data: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustriandan Perdagangan Kabupaten Tapanuli Tengah.

B. Analisis Hasil Penelitian

Untuk menguji data penelitian, dilakukan pengujian secara kuantitatif dengan menghitung data dari responden yang dijadikan sebagai sampel. Penguji tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistic dengan bantuan SPSS *(Statistic package social science)* versi 23. Adapun hasil penelitian dari peneliti sebagai berikut:

1. Hasil Uji Validitas

Adapun hasil uji validitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

Pertanyaan	rhitung	R tabel	Keterangan
1	0,341	Trument valid $r_{hitung}>r_{tabel}$ dengan = 100 pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel}=0,195	Valid
2	0,213		Valid
3	0,497		Valid
4	0,464		Valid
5	0,508		Valid
6	0,422		Valid
7	0,322		Valid

Sumber : data primer yang diolah di spss versi 23

Hasil uji Validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel literasi keuangan (X1) mempunyai hasil sig.<0,10 dan $r_{hitung}>r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} untuk df=n-2=100-2=98 dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} 0,195. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan variabel tersebut valid atau layak digunakan.

Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Inklusi Keuangan (X2)

Pertanyaan	rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,217	Trument valid $r_{hitung}>r_{tabel}$ dengan n= 100 pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel}=0,195	Valid
2	0,312		Valid
3	0,497		Valid
4	0,531		Valid
5	0,503		Valid
6	0,416		Valid
7	0,422		Valid

Sumber : data primer yang diolah di spss versi 23

Hasil uji Validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel Inklusi keuangan (X2) mempunyai hasil sig.<0,10 dan $r_{hitung}>r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} untuk df=n-2=100-2=98 dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} 0,195. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan variabel tersebut valid atau layak digunakan.

Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Akses Permodalan (X3)

Pertanyaan	rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,198	trument valid $r_{hitung}> r_{tabel}$ dengan n =100 pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel}=0,195	Valid
2	0,432		Valid
3	0,415		Valid
4	0,270		Valid
5	0,355		Valid
6	0,544		Valid
7	0,547		Valid

Sumber : data primer yang diolah di spss versi 23

Hasil uji Validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel Akses (X3) mempunyai Permodalan hasil sig. <0,10 dan $r_{hitung}>r_{tabel}$

dengan nilai r_{tabel} untuk df=n-2=100-2=98 dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} 0,195. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan variabel tersebut valid atau layak digunakan.

Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Kinerja Keuangan UMKM (Y)

Pertanyaan	rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,253	trument valid $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan n =100 pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel}= 0,195	Valid
2	0,292		Valid
3	0,268		Valid
4	0,441		Valid
5	0,364		Valid
6	0,743		Valid
7	0,762		Valid

Sumber : data primer yang diolah di spss versi 23

Hasil uji Validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel Kinerja (Y) mempunyai hasil sig.<0,10 dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} untu kdf=n-2=100-2=98 dengan taraf signifikan si 10% sehingga diperoleh r_{tabel} 0,195. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan variabel tersebut valid atau layak digunakan.

2. Uji Reabilitas

Adapun hasil uji reabilitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.6 Hasil Uji Reabilitas

Variable	*Cronbach's Alpha*	Ket
Literasi Keuangan (X1)	0,652	Reliabel
Inklusi Keuangan (X2)	0,703	Reliabel
Akses Permodalan (X3)	0,690	Reliabel

Kinerja Keuangan UMKM (Y)	0,663	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah dari hasil SPSS versi 23

Hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel mempunyai koefisien Alpha > 0,60 dengan begitu dapat disimpulkan semua butir-butir variabel penelitian tersebut adalah reliabel dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

3. Uji Normalitas

Adapun hasil uji normaliatas yang telah diolah dapat dilihat pada table dibawah ini

Table IV.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,33702625
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,107
	Negative	-,098
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,168[c]

a.Test distribution is Normal.

b. Calculated fromdata.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terdistribusi normal, karena nilai probabilitas yang dihasilkan 0,168 lebih besar dari 0,10 maka model regresi ini layak untuk digunakan analisis selanjutnya.

4. Uji Multikolinearitas

Adapun hasil uji multikoleniaritas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	,772	1,296
	Inklusi Keuangan	,852	1,174
	Akses Permodalan	,897	1,115

a. Dependent Variable:Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa niali VIF dari variabel literasi keuangan adalah 1,296 < 10, inklusi keuangan 1,174 < 10 dan akses permodalan 1,115 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multiko linearitas antara variabel independen. Sementara nilai *tolerance* dari literasi keuangan adalah 0,772 > 0,10, inklusi keuangan 0,852 > 0,10 akses permodalan 0,897 > 0,10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

5. Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas yang telah diolah dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel IV.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	14,387	3,526		4,080	,000

	Literasi Keuangan	,352	,112	.342	3,132	,383
	Inklusi Keuangan	-,008	,119	-.007	-,068	,229
	akses permodalan	,004	,117	.003	,030	,423

a. Dependent Variable : Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil *output* SPSS diatas menunjukkan bahwa nilai sig >0,10 hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi layak dipakai untuk memprediksi pemilihan kinerja Keuangan UMKM, berdasarkan masuk anvariabel independen literasi keuangan, inklusi keuangan dan akses permodalan.

6. Uji Analisis Regresi Berganda

Adapun hasil uji analisis regresi berganda yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.10 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	14,387	3,526		4,080	,000
	Literasi Keuangan	,352	,112	,342	3,132	,383
	Inklusi Keuangan	-,008	,119	-,007	-,068	,229
	akses permodalan	,004	,117	,003	,030	,423

a. Dependent Variable : Kinerja Keuangan UMKM

$$Y = a+b_1X_1+b_2X_2+ b_3X_{3+e}$$

Y = 14,387 + 0,352 Literasi Keuangan – 0,008 Inkulisi Keuangan + 0.004 Akses Permodalan + e

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

a. Konstanta bernilai positif sebesar 14.387 menunjukkan bahwa jika literasi

keuangan dan mutasi nilainya 0 maka UMKM sebesar 14,387.

b. Koefisien regresi X1 (literasi keuangan) sebesar 0,352 artinya jika literasi keuangan mengalami kenaikan 1 satuan, maka kinerja keuangan UMKM akan meningkat sebesar 0,352 = 14.739 dengan asumsi variabel lainnya tetap,

c. Koefisien regresi X2 (inklusi keuangan) bernilai sebesar 0.008 dapat diartikan bahwa setiap inklusi keuangan sebesar 1 satuan, maka kinerja keuangan UMKM akan menurun sebesar 0,008 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

d. Koefisienregresi X2 (akses permodalan) bernilai meningkat sebesar 0,004 dapat diartikan bahwa setiap akses permodalan sebesar 1 satuan, maka kinerja keuangan UMKM akan meningkat 0,004 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

7. Koefisien Determinan (R^2)

Adapun hasil koefisien determinan (R^2) yang telah di olah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.11 Hasil Uji Determinan (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	RSquare	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate
1	,341[a]	,116	,088	1,358

a. Predictors : (Constant), akses permodalan, Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable : Kinerja Keuangan UMKM

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya R^2 (*R squere)* sebesar 0,116 atau sama dengan 11,3 % ini bermakna bahwa adanya hubungan antara variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan akses permodalan terhadap

kinerja keuangan UMKM sebesar 0, 116. sedangkan sisanya sebesar 28,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

8. Uji Parsial (Uji t)

Adapun hasil uji Parsial (t) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.12 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,387	3,526		4,080	,000
	Literasi Keuangan	,352	,112	,342	3,132	,383
	Inklusi Keuangan	-,008	,119	-,007	,683	,229
	akses permodalan	,004	,117	,003	1,266	,423

a. Dependent Variable : Kinerja Keuangan UMKM

Untuk mengetahui hasil signifikansi atau t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} penentuan tabel distribusi dicari pada 0,10 : 2 = 0,50 dengan drajat kebebasan (df)=n–k–1(100–2 –1=97) (n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel independen), dengan menggunakan uji dua sisi 0,10% : 2 = (0,10) hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} adalah sebesar 1,66071

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa signifikansi hubungan antara variabel dengan menggunakan ujit.

a. t_{hitung} sebesar 3,132 dan t_{tabel} sebesar 1,66071 (= n– k –1 atau 100– 2-1) artinya bahwa t_{hitung} (3,132) > t_{tabel} (1,66071). dan nilai signifikansi 0,383 > 0,10 H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, artinya tidak berpengaruh antara literasi keuangan dan kinerja keuangan UMKM.

b. t_{hitung} sebesar 0,683 dan t_{tabel} sebesar 1,66071 artinya bahwa t_{hitung} (0,068) < t_{tabel} (1,66071). dan nilai signifikansi 0,229 > 0,10 H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, artinya tidak ada pengaruh secara antara inklusi keuangan dan kinerja keuangan UMKM.

c. t_{hitung} sebesar 1,266 dan t_{tabel} sebesar 1,66071 artinya bahwa t_{hitung} (1,266) < t_{tabel} (1,66071). dan nilai signifikansi 0,423 > 0,10 H_{02} ditolak dan H_a diterima, artinya tidak ada pengaruh antara akses permodalan dan kinerja keuangan UMKM.

9. Uji Simultan (Uji F)

Adapun hasil uji simultan (F) yang telah di olah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.13 Hasil Uji Simultan

ANOVA[a]

Model		SumofSquares	df	MeanSquare	F	Sig.
1	Regression	23,214	3	7,738	4,197	,008[b]
	Residual	176,976	96	1,844		
	Total	200,190	99			

a. Dependent Variable : Kinerja Keuangan UMKM
b. Predictors : (Constant), akses permodalan, Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan

F_{hitung} 4,197 sedangkan F_{tabel} 1,78. Karena F_{hitung} (4,197) > F_{tabel} (1,78) dan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh antara literasi keuangan, inklusi keuangan dan akses permodalan secara bersama - sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan UMKM.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap kinerja keuangan UMKM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM dengan nilai sebesar t_{hitung} (3,132) > t_{tabel} (1,66071). dan nilai signifikansi 0,383 > 0,10. Dalam buku Juli Meliza dan Fahmi Sulaiman yang berjudul "Literasi Keuangan dan Keberlanjutan Bisnis" yaitu peningkatan pengetahuan keuangan akan mempengaruhi bagaimana pengusaha UMKM dapat lebih terampil dalam pengelolaan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan Ranti Kartika Dewi yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap KinerjaKeuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Provinsi DKI Jakarta)" hasilnya adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Jadi dengan adanya pengetahuan tentang keuangan yang dimiliki oleh pelaku bisnis akan membantu UMKM meningkatkan kinerja keuangan dalam bentuk mengatur perencanaan keuangan sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja dan nilai tambah pada barang atau jasa yang ditawarkan. Selain itu juga membantu pemilik usaha dalam memperoleh keuangan dan keterampilan yang diperlukan bagi pelaku usaha.

2. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial inklusi keuangan

tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM dengan nilai sebesar t_{hitung} (0,068) < t_{tabel} (1,66071). dan nilai signifikansi 0,229>0,10.

Dalam buku Rahyono, Erna Listyaningsih dan Apip Alansori yang berjudul "Kinerja dan Keberlangsungan UMKM" yaitu pemahaman serta pengetahuan tentang inklusi keuangan sangat penting dimiliki oleh pelaku usaha UMKM, dikarenakan inklusi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang akan memberikan dampak terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan Endang Rukmana yang berjudul "Pengaruh Inklusifitas Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inklusifitas dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja variabel kinerja UMKM.

Jadi inklusi keuangan dapat diandalkan untuk mendorong perubahan perilaku agar semakin meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Selain itu juga inklusi juga akan merubah pelaku ekonomi menjadi responsive. Penggunaan fasilitas lembaga keuangan bank dannon bank dapat membantu keberhasilan UMKM untuk bersaing dalam ekonomi global sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan serta memberikan manfaat bagi pelaku usaha yang masih tergolong *unbanked.* Dengan akses yang luas terhadap lembaga keuangan merupakan hal penting untuk meningkatkan kinerja keuangan sehingga mengurangi kesenjangan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan pelakuumkm.

3. Pengaruh Akses Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial akses permodalan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM dengan nilai sebesar t_{hitung} (1,266) <t_{tabel} (1,66071). dan nilai signifikansi 0,423 >0,10.

Dalam buku Nofa Safitri, Erna Retna Rahadjeng dan Chalimatuz Sa'diyah yang berjudul "Efektifitas Akses Terhadap UMKM" yaitu akses permodalan memberikan kemudahan layanan *financial* atau kegiatan bertransaksi hanya dengan menggunakan smartphone. Akses Permodalan juga membantu UMKM dalam mendapatkan pinjaman modal dengan bunga rendah

Penelitian ini sejalan dengan Murdhiyati Hilma Purba yang berjudul" Pengaruh Literasi Keuangan, dan Akses Permodalan Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Yang Dimediasi Oleh Inklusi Keuangan Di Kota Medan" hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan Akses Permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM yang dimediasi oleh inklusi keuangan.

Jadi jika UMKM dapat menggunakan akses permodalan makapelaku UMKM akan mendapatkan modal dengan bunga yang rendah sehingga kinerja keuangan UMKM akan berjalan dengan lancar.

4. Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan, inklusi keuanagan dan akses permodalan berpengeruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai F_{hitung} (4,197) > F_{tabel} (1,78).

Penelitian ini sejalan dengan Rahma Eka Putri yang berjudul "Pengaruh

literasi keuangan, inklusi keuanagan dan akses permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda" yaitu secara simultan literasi keuangan, inklusi keuanagan dan akses permodalan berpengeruh terhadap kinerja keuangan.

Jadi pelaku usaha UMKM harus memiliki pemahaman tentang literasi keuangan, inklusi keuangan dan mampu menggunakan permodalan agar dapat memberikan kemudahan bagi parapelaku UMKM sehingga kinerja keuangan UMKM dapat meningkat.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian ini hanya meneliti factor yang mempengaruhi kinerja keuangan dari sisi literasi keuangan, inklusi keuangan dan akses permodalan. Cakupan penelitianya itu hanya dalam Kabupaten Tapanuli Tengah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan akses permodalan terhadap kinerja keuangan UMKM maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM dengan nilai sebesar t_{hitung} (3,132) > t_{tabel} (1,66071)
2. Secara parsial inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM dengan nilai sebesar t_{hitung} (0,068) < t_{tabel} (1,66071)
3. Secara parsial tidak berpengaruh akses permodalan terhadap kinerja keuangan UMKM dengan nilai sebesar t_{hitung} (1,266) < t_{tabel} (1,66071)
4. Secara simultan literasi keuangan,inklusi keuanagan dan akses permodalan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM F_{hitung} (4,197) > F_{tabel}(1,78)

B. Implikasi hasil penelitian

bagi pelaku UMKM yang memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk mengelola keuangan secara efektif akan mampu meningkatkan kinerja usaha yang dijalaninya dan hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi para pelaku UMKM untuk memperhatikan literasi keuangan dan inklusi keuangan agar dapat meningkatkan kinerja yang telah dicapai saat ini.

C. Saran

Berikut ini saran yang peneliti simpulkan berdasarkan kesimpulan diatas untuk pengguna penelitian ini:

1. Bagi pelaku UMKM di Kabupaten Tapanuli Tengah untuk lebih meningkatkan

pengetahuan dan keterampilan melalui banyak akses karena sejatinya upaya mempromosikan literasi keuangan yang lebih besar berbasis digital sehingga pemanfaatan teknologi keuangan/akses permodalan berbasis fasilitas pembayaran ini harus segera dilakukan untuk mendorong inklusi keuangan yang lebih merata dan untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Tapanuli Tengah.

2. Bagi Dinas Koperasi, UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tapanuli Tengah penelitian ini diharapkan dorongan kepala Dinas Koperasi, UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tapanuli Tengah untuk mengedukasi para pelaku usaha agar semakin memahami dan mampu menggunakan layanan keuangan yang ada dengan memanfaatkan sebaik-baiknya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan dan mengembangkan metode penelitian lain dan juga sebagai bahan referensi terdahulu untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Akhir, Husnul. "Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap KinerjaUMKM Kecamatan KuantanTengah Kabupaten Kuantan Singingi."Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2021.

Arfianty, dan dkk.*UMKM Menuju Well Literate*. Bandung:NEM, 2018.

Asnawi, Nur dan Masyhuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Press, 2014.

Beik, Irfan Syauki, dan Laili Dwi Arsyianti. *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok: Prenadamedia Group, 2016.

Choerudin, Achmad, dan dkk. *Literasi Keuangan*. Padang : Global Eksekutif Teknologi, 2023.

Duwi Priyanto. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta : PT Andi Offset, 2014.

Fatihuddin, Didin, dan dkk.*Membangun Kemandirian PetaniGaram Melalui Literasi Keuangan dan Perencenaan Keuangan Keluarga Untuk Produksi, Akses Modal, dan Informasi Pasar*.Surabaya: UM Publishing, 2023.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. 5ed. Semarang:BP Universitas Diponegoro, 2015.

Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS, Edisi 5*. Semarang:BP Universitas Dipenogoro, 2014.

Irianto, Agus. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta:Kencana Prenada Media Grup, 2010.

Irianto,Heru, dan dkk. *Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (UMKM) Pangan*. Surakarta:Indotama Solo, 2020.

Ismanto, Hadi, dan dkk. *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta:Deepublish, 2019.

Kusumaningtuti, dan Cecep Setiawan. *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2018.

Noor, Juliansyah. *Kupas Tuntas Data Penelitian Spss 22*. Jakarta:PT Elev Media

Komputindo, 2014.

Rahyono, dan dkk. *Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM*. Yogyakarta:AnggotaI KAPI, 2022.

Safitri, Nofa, dan dkk. *Efektivitas Fintech Pada UMKM*. Malang:Pustaka Peradaban, 2022.

Setiawan, Heri, dan dkk. *Masa Depan Uang Digital diIndonesia Pasca KTTG 20*. Pekalongan:PT Nasya Management, 2022.

Siregar, Sofyan. *Statistik Paraumetrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta:PT Bumi Aksara, 2015.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2016.

Wardhono, Aditya, dan dkk. *Inklusi Keuangan Dalam Persimpangan Kohesi Sosial Dan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan*. Jawa Timur: IKAPI, 2018.

Wasiaturrahma, dan dkk. *Fintech dan Prospek Bisnis Koperasi Syariah*. Surabaya:Scopindo Media Pustaka, 2019.

Widiana, Nyoman Wahyu, dan dkk. *Keuangan Bisnis Digital*. Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2020.

Yahya, Syarief Dienan. *Financial Technology For Entrepreneur*. Jambi:PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Sumber Jurnal

Aribawa, Dwita. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah." *Jurnal Siasat Bisnis*, Volume 20, No. 1 (2016) : 3.

Fadilah, Inne, dan dkk. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja UsahaMikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Bandung." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*,Volume 5, No. 3 (2022):1348.

Hilmawati, Mei Ruli Ninin. "Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Volume 10, No. 1 (2021):135.

Nengsih, Novia. "Peran Perbankan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan DiIndonesia."*Jurnal Etikonomi*, Volume 14, No. 2 (2015) : 223–24.

M.Fauzan, Saidina Putri, dkk,"Strategi Komunikasi Pemasaran Secara Persuasif Media Sosial", *Jurnal Of Social Science Research*,Volume 3, No.3, 2023.

Moh Fauzan, Ubay Harun, dkk, "Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Tabunganib Hasanah Pada PT.BNI Syariah Cabang Palu" *Jurnal Perbankan Syariah*, Volume1, No.1, 2022.

Muhammad Fauzan, Ananda Anugrah, dkk, "Hubungan Antara Investasi Asing Langsung, Kinerja Keuangan Islam dan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kebebasan Ekonomi Variabel Moderating", *Jurnal Internasional Bisnis dan Ekonomi Islam*,Volume 7, No. 1, 2023.

Sumber Skripsi

Rossy Wulandari, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Provinsi DKI Jakarta)" Skripsi,Jakara,Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

Rizky Solehah Putri,"Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada Anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga)" Skripsi, Surakarta, Institut Islam Negeri Surakarta, 2020.

Husnul Akhir,"Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi" Skripsi, Riau,Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2021.

Endang Rukmana," Pengaruh Inklusifitas dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM" Skripsi, Institut Agama Islam Palopo, 2022.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Ayu Lestary
2. NIM : 19 402 00032
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 22 Agustus 2000
5. Anak Ke : 1 dari 4 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswi
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Jl.A.Jalil Nst, Wek1 Kec.Padangsidimpuan Utara
10. Telp. HP : 081279948300
11. Email : ayulestary681@gmail.com

II. IDENTITASORANGTUA

1. Ayah
   a. Nama : Adi Syaputra
   b. Pekerjaan : Supir
   c. Alamat : Jl.A.Jalil Nst, Wek1, Kec.Padangsidimpuan Utara
   d. Telp/HP : 0813 7027 6649
2. Ibu
   a. Nama : Intan Berlian Pakpahan
   b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
   c. Alamat : JL.Merdeka, WEK 1. Padangsidimpuan Utar
   d. Telp/Hp : 0812 6006 8145

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200107/10 Padangsidimpuan Tamat Tahun 2007-2013
2. SMP Negri 3 Padangsidimpuan Tamat Tahun 2013-2016.
3. SMA Negeri 2 Padangsidimpuan Tamat Tahun 2016-2019.
4. S.1 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tamat Tahun 2019-2024.

LAMPIRAN1 : Hasil Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Literasi Keuangan
X1.1	Pearson Correlation	1	.079	-.057	.107	-.126	-.094	.871**	.341**
	Sig.(2-tailed)		.436	.575	.291	.212	.354	.000	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.079	1	.207*	.051	.013	.088	.041	.180
	Sig.(2-tailed)	.436		.039	.616	.896	.386	.688	.073
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	-.057	.207*	1	.060	.129	-.068	-.046	.497**
	Sig.(2-tailed)	.575	.039		.556	.201	.499	.648	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.107	.051	.060	1	-.026	.033	-.053	.464**
	Sig.(2-tailed)	.291	.616	.556		.797	.742	.598	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	-.126	.013	.129	-.026	1	.173	-.113	.508**
	Sig.(2-tailed)	.212	.896	.201	.797		.084	.261	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	-.094	.088	-.068	.033	.173	1	-.109	.422**
	Sig.(2-tailed)	.354	.386	.499	.742	.084		.278	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.871**	.041	-.046	-.053	-.113	-.109	1	.332**
	Sig.(2-tailed)	.000	.688	.648	.598	.261	.278		.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.341**	.180	.497**	.464**	.508**	.422**	.332**	1
	Sig.(2-tailed)	.001	.073	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

**.Correlationis significan tatthe 0.01level (2-tailed).
*.Correlationis significan tatthe 0.05 level (2-tailed).

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Inklusi Keuangan
X2.1	Pearson Correlation	1	-.014	-.170	.134	.219*	-.007	.056	.217
	Sig.(2-tailed)		.889	.091	.185	.028	.941	.579	.368
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	-.014	1	.152	-.112	.024	-.029	-.011	.012
	Sig.(2-tailed)	.889		.130	.267	.814	.777	.915	.907
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	-.170	.152	1	-.039	-.003	.050	.140	.497**
	Sig.(2-tailed)	.091	.130		.699	.974	.623	.164	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.134	-.112	-.039	1	.344**	-.020	-.003	.531**
	Sig.(2-tailed)	.185	.267	.699		.000	.843	.974	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.219*	.024	-.003	.344**	1	-.021	-.081	.503**
	Sig.(2-tailed)	.028	.814	.974	.000		.837	.425	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	-.007	-.029	.050	-.020	-.021	1	-.056	.416**
	Sig.(2-tailed)	.941	.777	.623	.843	.837		.581	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.056	-.011	.140	-.003	-.081	-.056	1	.422**
	Sig.(2-tailed)	.579	.915	.164	.974	.425	.581		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Inklusi Keuangan	Pearson Correlation	.091	.012	.497**	.531**	.503**	.416**	.422**	1
	Sig.(2-tailed)	.368	.907	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

*.Correlationis significan tatthe 0.05 level (2-tailed).
**.Correlation is significan tatthe 0.01 level (2-tailed).

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Akses Permodalan
X3.1	Pearson Correlation	1	.080	-.049	.033	-.233*	.017	-.020	.198
	Sig.(2-tailed)		.428	.627	.744	.020	.867	.844	.298
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.080	1	.058	-.009	.022	.018	-.070	.432
	Sig.(2-tailed)	.428		.570	.932	.830	.861	.489	.981
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	-.049	.058	1	-.114	-.021	.072	-.009	.415**
	Sig.(2-tailed)	.627	.570		.258	.839	.477	.932	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.033	-.009	-.114	1	.115	-.177	-.069	.270**
	Sig.(2-tailed)	.744	.932	.258		.257	.078	.495	.007
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	-.233*	.022	-.021	.115	1	-.054	-.115	.355**
	Sig.(2-tailed)	.020	.830	.839	.257		.593	.254	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.017	.018	.072	-.177	-.054	1	.186	.544**
	Sig.(2-tailed)	.867	.861	.477	.078	.593		.064	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	-.020	-.070	-.009	-.069	-.115	.186	1	.547**
	Sig.(2-tailed)	.844	.489	.932	.495	.254	.064		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
FinancialTechnology	Pearson Correlation	-.105	.002	.415**	.270**	.355**	.544**	.547**	1
	Sig.(2-tailed)	.298	.981	.000	.007	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

*.Correlationis significan tatthe 0.05 level (2-tailed).
**.Correlation is significan tatthe 0.01 level (2-tailed).

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Kinerja Keuangan
Y.1	Pearson Correlation	1	.221*	-.033	-.090	-.049	-.123	-.101	.253
	Sig.(2-tailed)		.027	.743	.375	.628	.222	.315	.127
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.221*	1	.029	-.051	.034	.114	.103	.292
	Sig.(2-tailed)	.027		.775	.611	.736	.261	.310	.363
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	-.033	.029	1	-.099	.065	-.139	-.071	.268**
	Sig.(2-tailed)	.743	.775		.328	.522	.168	.483	.007
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	-.090	-.051	-.099	1	.049	.105	.131	.441**
	Sig.(2-tailed)	.375	.611	.328		.625	.300	.195	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	-.049	.034	.065	.049	1	-.003	-.050	.364**
	Sig.(2-tailed)	.628	.736	.522	.625		.977	.619	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	-.123	.114	-.139	.105	-.003	1	.852**	.743**
	Sig.(2-tailed)	.222	.261	.168	.300	.977		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.7	Pearson Correlation	-.101	.103	-.071	.131	-.050	.852**	1	.762**
	Sig.(2-tailed)	.315	.310	.483	.195	.619	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
KinerjaKeuangan	Pearson Correlation	-.153	.092	.268**	.441**	.364**	.743**	.762**	1
	Sig.(2-tailed)	.127	.363	.007	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

*.Correlationis significan tatthe 0.05 level (2-tailed).
**.Correlation issignifican tatthe 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 2 : Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach'sAlpha	NofItems
.652	7

Reliability Statistics

Cronbach'sAlpha	NofItems
.703	7

Reliability Statistics

Cronbach'sAlpha[a]	NofItems
.690	7

Reliability Statistics

Cronbach'sAlpha	NofItems
.663	7

LAMPIRAN 3 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-SmirnovTest

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std.Deviation	1.33702625
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.098
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.168[c]

a.Testdistributionis Normal.

b. Calculated fromdata.

c. Lilliefors Significance Correction.

LAMPIRAN 4 : Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sumof Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja KeuanganUMKM* Literasi Keuangan	BetweenGroups	(Combined)	25.978	6	4.330	2.311	.040
		Linearity	23.203	1	23.203	12.386	.001
		Deviationfrom Linearity	2.775	5	.555	.296	.914
	Within Groups		174.212	93	1.873		
	Total		200.190	99			

ANOVA Table

			SumofSquares	df	MeanSquare	F	Sig.
Kinerja KeuanganUMKM* Inklusi Keuangan	Between Groups	(Combined)	12.994	6	2.166	1.076	.000
		Linearity	2.948	1	2.948	1.465	.000
		Deviationfrom Linearity	10.046	5	2.009	.998	.523
	Within Groups		187.196	93	2.013		
	Total		200.190	99			

ANOVA Table

			Sumof Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja KeuanganUMKM* Akses Permodalan	BetweenGroups	(Combined)	11.011	6	1.835	.902	.001
		Linearity	2.346	1	2.346	1.153	.000
		Deviationfrom Linearity	8.665	5	1.733	.852	.317
	Within Groups		189.179	93	2.034		
	Total		200.190	99			

LAMPIRAN 5:Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	.772	1.296
	Inklusi Keuangan	.852	1.174
	Akses Permodalan	.897	1.115

a. Dependent Variable : Kinerja Keuangan

LAMPIRAN 6 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.387	3.526		4.080	.000
	Literasi Keuangan	.352	.112	.342	3.132	.383
	Inklusi Keuangan	-.008	.119	-.007	-.068	.229
	Akses Permodalan	.004	.117	.003	.030	.423

a.Dependent Variable : Kinerja Keuangan UMKM

LAMPIRAN 7 : Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	14.387	3.526		4.080	.000
	Literasi Keuangan	.352	.112	.342	3.132	.383
	Inklusi Keuangan	-.008	.119	-.007	-.068	.229
	Akses Permodalan	.004	.117	.003	.030	.423

a.Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

LAMPIRAN 8: Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	RSquare	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate
1	.341[a]	.716	.088	1.358

a. Predictors: (Constant), Akses Permodalan, Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

LAMPIRAN 9 : Hasil Uji Parsial (Ujit)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	14.387	3.526		4.080	.000
	Literasi Keuangan	.352	.112	.342	3.132	.383
	InklusiKeuangan	-.008	.119	-.007	.683	.229
	Akses Permodalan	.004	.117	.003	1.266	.423

a.DependentVariable: Kinerja Keuangan UMKM

LAMPIRAN 10 : Hasil Uji Simultan (Ujif)

ANOVA[a]

Model		Sumof Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.214	3	7.738	4.197	.008[b]
	Residual	176.976	96	1.844		
	Total	200.190	99			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM
b. Predictors: (Constant), Akses Permodalan, Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan

TABULASI DATA X1

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	TOTAL
1	5	5	5	5	5	4	5	24
2	5	5	5	5	5	5	5	25
3	4	5	4	5	5	5	4	23
4	5	4	4	5	5	5	5	24
5	4	4	5	5	5	4	4	23
6	4	3	4	4	5	4	4	21
7	4	5	3	4	4	4	4	19
8	4	5	5	5	4	4	4	22
9	5	4	4	4	4	4	5	21
10	5	4	3	5	5	5	5	23
11	3	5	5	4	5	5	3	22
12	4	4	5	5	4	5	4	23
13	5	5	4	4	4	5	5	22
14	4	5	4	3	4	4	4	19
15	5	4	4	5	5	4	5	23
16	5	4	5	4	5	5	5	24
17	5	5	5	4	4	5	5	23
18	4	5	4	5	5	5	4	23
19	4	4	3	4	4	4	4	19
20	4	5	5	5	5	5	4	24
21	5	4	4	4	4	3	5	20
22	5	5	4	3	5	5	5	22
23	5	5	5	5	5	4	5	24
24	4	5	4	4	3	4	4	19
25	5	5	5	5	4	4	5	23
26	4	4	5	2	4	5	4	20
27	4	4	4	5	4	5	4	22
28	5	4	4	4	5	4	5	22
29	4	3	5	5	5	4	4	23
30	5	2	4	4	5	4	5	22
31	5	4	5	5	4	4	5	23
32	4	5	3	4	5	5	4	21
33	5	5	5	5	4	4	5	23
34	5	5	5	4	5	3	5	22
35	4	5	5	4	4	5	4	22
36	4	4	4	4	5	5	4	22
37	4	4	5	4	4	4	4	21
38	4	5	5	5	5	5	4	24

39	5	5	5	5	4	4	5	23
40	5	5	2	5	4	5	5	21
41	3	5	5	5	4	5	3	22
42	3	4	4	4	5	5	3	21
43	5	4	4	4	5	4	5	22
44	4	4	4	5	5	5	4	23
45	5	5	5	4	3	4	5	21
46	5	4	4	5	4	4	5	22
47	4	3	3	4	4	4	4	19
48	4	4	5	5	5	5	4	24
49	5	5	5	4	5	5	5	24
50	5	5	5	3	5	4	5	22
51	5	4	4	5	2	4	5	20
52	5	5	4	5	5	4	5	23
53	4	5	5	4	5	4	4	22
54	3	5	5	4	5	3	3	20
55	5	5	4	5	4	5	5	23
56	2	4	5	4	5	5	2	21
57	4	3	4	4	3	4	4	19
58	5	4	5	5	4	4	5	23
59	5	5	4	4	5	5	5	23
60	5	4	5	5	4	4	5	23
61	5	4	4	3	5	5	5	22
62	5	5	5	5	4	4	5	23
63	4	5	5	4	5	5	4	23
64	3	4	5	4	5	4	3	21
65	5	5	5	4	4	3	5	21
66	5	5	4	4	5	5	5	23
67	4	4	4	5	5	4	4	22
68	5	4	4	4	5	4	5	22
69	4	4	4	4	4	4	4	20
70	5	5	5	5	4	5	5	24
71	5	5	5	4	4	5	5	23
72	4	5	4	4	5	5	4	22
73	3	4	4	5	4	5	3	21
74	4	4	5	5	5	5	4	24
75	4	5	5	5	5	4	4	23
76	5	4	4	4	4	4	5	21
77	5	5	5	4	5	5	5	24

78	5	4	4	5	5	5	5	24
79	4	4	4	4	4	4	5	21
80	5	5	5	5	4	5	4	23
81	4	5	5	5	5	4	4	23
82	5	4	5	5	5	5	4	24
83	5	4	5	4	5	4	5	23
84	5	5	4	4	4	4	5	21
85	4	5	4	3	4	5	5	21
86	4	4	4	4	5	4	4	21
87	4	5	5	4	5	4	4	22
88	5	5	4	5	5	4	4	22
89	4	4	4	5	4	5	4	22
90	5	4	5	4	4	5	5	23
91	4	5	5	4	5	4	5	23
92	4	5	5	5	5	4	4	23
93	4	5	4	5	4	4	4	21
94	5	4	4	5	4	4	4	21
95	5	4	5	4	5	5	5	24
96	4	4	5	4	5	5	5	24
97	5	4	4	5	4	5	5	23
98	5	5	5	5	4	4	4	22
99	5	5	4	5	5	5	4	23
100	4	4	5	4	5	4	5	23

TABULASI DATA X2

5	4	5	5	4	5	5	24
4	5	5	5	5	5	5	25
4	5	4	5	4	5	5	23
4	4	4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	4	5	5	24
5	5	4	4	5	4	5	22
4	4	5	5	4	4	4	22
4	4	5	4	4	5	4	22
4	5	5	5	5	4	4	23
5	4	5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	5	4	5	23
4	5	5	4	5	5	4	23
4	4	5	5	5	4	4	23
4	5	4	4	4	3	4	19
4	4	5	4	4	5	5	23
5	4	5	5	5	4	5	24
4	4	5	5	4	4	4	22
5	4	5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	5	4	4	23
5	5	4	4	4	5	5	22
5	5	4	5	5	4	4	22
5	4	4	5	5	3	5	22
5	4	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	4	3	22
4	5	4	5	5	5	4	23
5	5	4	5	5	5	4	23
4	4	5	4	5	5	4	23
5	5	5	5	5	4	5	24
4	4	5	5	4	5	5	24
4	5	4	4	4	4	5	21
4	5	5	4	5	5	4	23
4	4	5	4	4	4	5	22
5	4	4	5	5	5	4	23
4	5	5	5	5	4	5	24
5	5	4	5	5	4	4	22
4	4	5	5	5	4	5	24
5	5	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	5	5	25

4	5	5	4	4	5	4	22
4	4	4	5	5	5	4	23
5	4	4	5	5	5	4	23
4	4	5	4	4	4	5	22
4	4	5	4	4	4	5	22
5	5	4	5	5	5	5	24
5	4	4	5	5	4	4	22
4	4	5	4	5	5	4	23
4	4	5	4	4	4	4	21
4	5	5	4	4	5	5	23
5	4	4	5	5	4	5	23
5	5	5	4	5	4	5	23
4	4	5	5	4	5	5	24
5	4	4	4	5	5	5	23
4	5	5	4	4	4	5	22
5	4	4	5	4	4	5	22
5	4	4	4	4	5	4	21
4	4	5	5	5	4	5	24
4	4	5	4	4	4	5	22
4	5	5	5	4	5	4	23
4	4	5	5	4	4	5	23
5	4	5	4	5	5	4	23
4	4	5	4	4	5	5	23
4	5	4	4	4	5	4	21
4	4	4	5	4	4	5	22
5	4	4	4	4	4	5	21
4	5	5	4	5	4	4	22
4	4	4	5	5	4	5	23
5	5	5	5	5	5	5	25
4	5	5	4	5	4	5	23
4	4	5	5	5	4	4	23
4	4	4	5	4	5	4	22
4	5	5	4	4	4	4	21
5	5	4	5	5	4	5	23
4	4	4	5	4	5	4	22
5	4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	5	5	22
4	5	4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	4	4	5	22

4	5	4	4	5	5	5	23
4	5	4	4	4	5	4	21
4	5	5	5	4	5	5	24
4	5	4	5	5	5	4	23
5	4	4	4	4	5	4	21
4	5	5	4	5	5	5	24
4	5	5	5	4	4	5	23
4	4	4	4	4	5	4	21
4	4	4	5	4	5	5	23
4	4	5	4	4	5	5	23
4	5	4	5	5	4	4	22
4	2	3	5	5	5	4	22
4	3	4	4	5	4	4	21
3	5	5	4	5	5	5	24
4	4	5	5	4	5	4	23
5	5	4	4	4	5	5	22
4	5	4	3	4	4	5	20
5	4	4	5	5	4	5	23
5	4	5	4	5	5	4	23
5	5	5	4	4	5	4	22
4	5	4	5	5	5	4	23
4	4	3	4	4	4	4	19
4	5	5	5	5	5	4	24

TABULASI DATA X3

5	5	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	5	5	24
4	4	5	5	5	5	4	24
4	5	5	5	5	4	4	23
4	5	5	4	4	4	5	22
4	4	4	5	4	3	4	20
5	5	5	4	4	5	3	21
4	5	5	4	5	5	5	24
5	5	4	5	5	4	4	22
4	4	5	4	5	4	3	21
5	5	5	4	5	5	5	24
4	4	5	4	4	4	5	22
4	5	5	5	4	5	4	23
4	5	4	4	5	5	4	22
4	4	5	5	4	4	4	22
4	4	5	4	4	4	5	22
5	5	4	5	4	5	5	23
5	4	4	5	5	5	4	23
5	5	5	5	5	4	3	22
4	5	5	4	4	5	5	23
5	5	5	5	4	4	4	22
4	5	5	5	5	5	4	24
5	4	5	5	4	5	5	24
5	4	5	5	5	5	4	24
4	5	4	5	5	5	5	24
4	4	4	5	5	4	5	23
4	5	5	5	4	4	4	22
4	5	5	4	4	4	4	21
5	5	5	5	4	3	5	22
4	5	4	5	5	2	4	20
5	5	5	5	4	4	5	23
4	5	5	5	5	5	3	23
5	5	4	4	4	5	5	22
4	5	5	4	5	5	5	24
5	5	5	4	4	5	5	23
4	5	4	5	5	4	4	22
4	5	5	5	5	4	5	24
5	4	4	4	4	5	5	22

5	5	2	5	5	5	5	22
4	5	5	4	4	5	2	20
5	4	5	5	4	5	5	24
4	5	5	5	5	4	4	23
5	5	4	5	4	4	4	21
5	4	5	4	5	4	4	22
5	4	5	4	5	5	5	24
5	4	4	5	5	4	4	22
5	5	4	4	4	3	3	18
4	5	4	5	5	4	5	23
4	5	5	5	4	5	5	24
4	5	5	4	4	5	5	23
5	5	5	4	5	4	4	22
4	5	4	5	4	5	4	22
5	4	5	5	4	5	5	24
4	5	5	4	5	5	5	24
5	4	5	5	4	5	4	23
4	5	5	5	4	4	5	23
5	5	4	5	4	3	4	20
4	4	4	4	5	4	5	22
4	5	5	5	5	5	4	24
4	4	5	5	4	4	5	23
5	5	4	5	4	4	4	21
4	5	5	5	5	5	5	25
4	5	5	4	4	5	5	23
4	5	5	5	5	4	5	24
4	4	4	4	4	5	5	22
5	5	5	5	4	5	4	23
5	4	5	5	4	4	4	22
4	5	5	5	5	4	4	23
5	5	5	5	4	4	4	22
4	4	5	4	4	5	5	23
4	4	5	4	5	5	5	24
5	5	4	4	4	5	4	21
5	5	5	4	5	4	4	22
4	5	4	5	5	4	5	23
5	5	5	5	4	5	5	24
4	4	4	5	5	4	4	22
5	5	4	4	4	5	5	22

4	4	5	4	5	4	4	22
4	5	4	4	4	5	4	21
4	5	5	5	5	5	4	24
5	5	5	4	4	4	4	21
4	5	4	5	4	5	5	23
5	5	5	5	5	4	4	23
4	4	4	5	5	5	3	22
5	5	5	5	4	4	5	23
4	5	5	4	5	5	5	24
5	5	5	4	4	4	4	21
5	5	5	4	4	5	5	23
4	5	5	5	5	4	4	23
4	4	5	5	4	4	5	23
4	4	5	4	4	5	5	23
4	5	4	4	4	5	4	21
4	4	4	5	4	4	5	22
5	4	4	4	4	4	5	21
4	5	5	4	5	4	4	22
4	4	4	5	5	4	5	23
5	5	5	5	5	5	5	25
4	5	5	4	5	4	5	23
4	4	5	5	5	4	4	23
4	4	4	5	4	5	4	22

TABULASI DATA Y

5	5	5	4	5	4	4	22
5	4	5	5	4	5	5	24
4	5	4	5	5	5	5	24
4	5	4	4	4	5	5	22
5	5	4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	4	4	4	21
4	4	4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	4	5	5	24
4	5	4	5	4	5	5	23
4	4	5	5	4	5	5	24
4	4	5	4	4	5	5	23
4	4	4	4	4	4	4	20
3	4	5	4	4	4	4	21
4	5	4	4	4	5	5	22
5	5	5	4	5	5	5	24
4	5	4	5	4	5	5	23
4	5	5	5	4	4	4	22
5	5	4	4	4	5	5	22
4	4	5	4	4	3	3	19
4	4	5	5	4	5	5	24
4	5	5	4	5	4	4	22
4	4	4	5	5	4	4	22
4	4	4	5	4	4	4	21
4	5	4	5	4	5	5	23
4	4	5	4	5	5	5	24
3	4	5	4	4	4	4	21
4	3	5	4	5	4	4	22
4	4	5	4	4	4	4	21
5	4	4	4	5	4	4	21
5	5	5	4	4	5	5	23
4	4	5	4	5	4	4	22
5	4	5	4	4	3	3	19
4	4	4	5	5	5	5	24
4	4	5	4	4	5	5	23
4	5	5	4	4	4	4	21
3	4	5	4	5	5	5	24
4	5	4	4	4	4	4	20

4	5	5	4	4	5	5	23
5	4	5	4	4	5	5	23
4	4	4	5	4	5	5	23
5	4	4	5	5	4	4	22
4	4	4	5	5	5	5	24
4	4	4	5	4	4	4	21
3	4	4	4	4	4	4	20
5	5	4	3	5	4	4	20
5	4	4	4	4	5	5	22
4	4	4	5	5	5	5	24
4	4	4	5	4	4	4	21
5	5	4	4	5	4	4	21
5	4	3	5	4	4	4	20
4	5	4	5	5	4	4	22
5	4	5	5	4	3	3	20
4	4	5	5	4	5	5	24
4	4	4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	5	4	4	21
4	4	5	5	4	4	4	22
5	4	4	4	4	5	5	22
5	4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	5	5	22
4	4	5	4	5	4	4	22
4	5	4	4	4	5	5	22
4	5	5	5	4	4	4	22
5	4	5	4	4	3	3	19
4	4	5	5	4	5	5	24
4	4	5	4	4	4	4	21
4	4	4	5	3	4	4	20
4	4	5	5	5	4	4	23
5	4	4	5	4	5	5	23
4	4	4	5	5	5	5	24
4	4	4	4	4	5	5	22
5	4	4	5	5	5	5	24
4	4	4	4	4	5	5	22
4	5	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	4	5	5	23
5	5	5	5	4	4	4	22
4	4	5	4	4	5	5	23

4	4	5	4	5	5	5	24
5	5	4	4	4	5	4	21
5	5	5	4	5	4	4	22
4	5	4	5	5	4	5	23
5	5	5	5	4	5	5	24
4	4	4	5	5	4	4	22
5	5	4	4	4	5	5	22
4	4	5	4	5	4	4	22
4	5	4	4	4	5	4	21
4	5	5	5	5	5	4	24
5	5	5	4	4	4	4	21
4	5	4	5	4	5	5	23
5	5	5	5	5	4	4	23
4	4	4	5	5	5	3	22
5	5	5	5	4	4	5	23
4	5	5	4	5	5	5	24
5	5	5	4	4	4	4	21
5	5	5	4	4	5	5	23
4	5	5	5	5	4	4	23
4	4	5	5	4	4	5	23

DOKUMENTASI

BB 6559 MG
09.28

ASTOR
CROCOPIE

TRESNO

PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH
DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH
Jln. ZA. GLR Sutan Kumala Pontas No. 01 Pandan - 22611
Email : koperasitapteng@gmail.com

Pandan, 25 September 2024

Kepada

Nomor : 697 /KUKM/IX/2024
Sifat : Penting
Lampiran :
Hal : Izin Pengambilan Data

Yth.Ketua UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Padangsidimpuan

Di-

Tempat

Sehubungan dengan Surat Ketua UIN SYAHADA Padangsidimpuan Nomor : **1877/Un.28//G.1/G.4c/TL.00/09/2024** tanggal 12 September 2024 Hal Pengambilan Data. Dengan ini Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tapanuli Tengah memberikan Izin Pengambilan Data kepada Mahasiswa yang bernama :

Nama	: Ayu Lestary
NIM	: 1940200032
Semester	: Ganjil TA.2023/2024
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk keperluan penyusunan Skripsi yang berjudul **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN AKSES PERMODALAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH.**

Demikian disampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS KOPERASI
USAHA KECIL DAN MENENGAH
KABUPATEN TAPANULI TENGAH

SAMRUL BAHRI HUTABARAT, S.Ag. MA
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19710817 199702 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH
KECAMATAN PANDAN
KELURAHAN KALANGAN

Jln. Kol. Bangun Siregar No. Kalangan, Pandan, Tapanuli Tengah, Sumatera Utara 22616

Kalangan, 03 Mei 2024

Nomor : 819 /1013/V/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
Di-
Tempat

Menindaklanjuti Surat yang kami terima dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : 568/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/02/2024 Tanggal 27 Februari 2024 Perihal Permohonan Izin Riset di Kelurahan Kalangan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Kalangan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Memberikan Izin Kepada Mahasiswa :

Nama	: **AYU LESTARY**
NIM	: 1940200032
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul	: Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Bersama ini kami sampaikan bahwa nama tersebut diatas benar telah kami berizin melakukan Penelitian di Kelurahan Kalangan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

Demikian Surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

LURAH KALANGAN
KECAMATAN PANDAN

AHMAD SALEH DALIMUNTHE
PENATA
NIP.19670325 199003 1 004